

**PENGARUH PENERAPAN *E-FILLING*, *E-FORM* TERHADAP  
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM  
PENYAMPAIAN SURAT PEMBERITAHUNAN (SPT) TAHUNAN  
(Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Barat)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata (S1) Dalam Prodi Akuntansi Syariah



Oleh :

FaridaAinurrohmah

1905046081

**S1 AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS NEGERI WALISONGO SEMARANG  
2024**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185  
website : febi. Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

#### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lampiran : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. Farida Ainurrohmah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Farida Ainurrohmah

NIM : 1905046081

Jurusan : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Penerapan E-Filling E-Form Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Barat)**

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 20 Maret 2023

Pembimbing II

Pembimbing I

**Dr. Choirul Huda, M.Ag.**

NIP. 197601092005011002

**Tri Widastuti Ningsih, M.Ak.**

NIP. 198710102019032017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185  
website : febi.walisongo.ac.id – Email febi@walisongo.ac.id

**PENGESAHAN**

Naskah skripsi berikut ini:

Nama : Farida Amurrohmah

NIM : 1905046081

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : "Pengaruh Penerapan E-Filling E-Form Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak  
Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT Tahunan Studi Kasus KPP Pratama  
Semarang Barat "

Telah di ujikan dalam sidang *munaqosah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS dengan predikat  
cumlaude pada tanggal : **6 Juni 2024**

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik  
2023/2024

Semarang, 16 Juli 2024

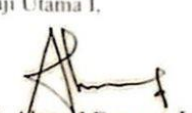
**DEWAN PENGUJI**

Ketua Sidang,

  
Rahman El Junusi, SE.,MM.

NIP. 196911182000031001

Penguji Utama I,

  
Dr. H. Ahmad Furqon, L.C.,A

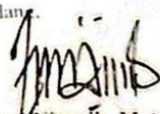
NIP. 197512182005011003

Pembimbing I,

  
Dr. Choirul Huda, M. Ag.


NIP. 197601092005011002

Sekretaris Sidang,

  
Tri Widyastuti Ningsih, M.Ak.

NIP. 198710102019032017

Penguji Utama II,

  
Kartika Marella Vanni, S.S.T.M.E.

NIP. 199304212019032028

Pembimbing II,

  
Tri Widyastuti Ningsih, M.Ak.

NIP. 198710102019032017



## MOTTO

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا

**Dan barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya." (Q.S At-Talaq: 4)**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dinantikan syafaatnya dihari akhir nanti amin.

Denga kerendahan hati yang terdalam, karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua tercinta, Bapak Ahmad Rokhimin dan Ibu Muslikhah Kresna Dewi yang selalu memberikan do'a, dan dukungan yang tiada henti. Seta kakak laki-laki tercinta saya mas awwal prasetyo, yang selalu memberikan dukungan secara moral & finansial.
2. Terima kasih kepada bapak Choirul Huda dan Ibu Try Widyastuti Ningsih, M.Ak. selaku dosen pembimbing yang sudah membimbing saya dan membantu menyelesaikan karya ilmiah ini.
3. Teman-teman dan sahabat tercinta saya Freni Anggoro, Irsyad Ariq Luqman, Auliya Ilda Sari, Anita Khiyaratul Ummah, Muhamad Ari Balya. Teman-teman sampah kampus yang sudah kebersamai sedari awal masuk kedunia perkuliahan. Dan teman yang kebersamai saya diakhir semester ini saya sudah berjanji menulis nama mereka didalam karya ilmiah saya {Wildan, Zikri, Ahmad Rizki} yang selalu memberikan dukungan, semangat dan ketawa.
4. Sahabat angkatan 2019 AKS C yang selalu kebersamai dari awal perkuliahan sampai dengan saat ini.

## DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran, dan menaruh kerendahan hati serta tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul “*Pengaruh Penerapan E-Filing E-Form Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT Tahunan Studi Kasus KPP Pratama Semarang Barat* ” tidak berisikan materi yang sudah pernah diteliti oleh orang lain atau diterbitkan oleh pihak manapun. Skripsi ini tidak berisi pemikiran orang lain, namun mengandung pemikiran para pakar dan ahli yang dijadikan referensi dalam penulisan skripsi ini.

Semarang, 21 April 2024  
Deklarator

**Farida Ainurrohmah**  
**NIM. 1905046081**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah hal yang krusial dalam skripsi. Sebab pada umumnya banyak istilah istilah arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang padaaslinya ditulis dengan alfabet arab wajib disalin kedalam alfabet latin.guna menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu panduan transliterasi sebagai berikut:

### A. Konsonan

ء=	ش=z	ق=q
ب=b	ض=s	ك=k
خ=t	غ= sy	ه=l
ز=ts	ص=sh	م=m
ض	ض=dl	ن=n
غ=h	ط=th	و=w
خ=kh	ظ=zh	ه=h
د=d	ع=	ي=y
ذ=dz	ئ=gh	
ز=r	ف=f	

### B. Vokal

ََ=a

ِِ=i

ُُ=u

### C. Diftong

ي' = ay

و' = aw

**D. Syaddah (ّّ)**

*Syaddah* dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya اطة  
*al-thibb*

**E. Kata Sandang (ا...)**

Kata sandang(ا...) ditulis dengan *al*.....Misalnya اصناح =*al shina''ah*.  
*Al*-ditulis dengan huruf kecil kecuali jikat erletak pada permulaan kalimat.

**F. Ta'Marbuthah(ّ)**

Setiap *ta''marbuthah* ditulis dengan—hlmisalnya انكشحاتنّج =*ana''isyahal-thabi''iyyah*.



## ABSTRAK

Penelitian dimaksud untuk mengetahui pengaruh e-filling dan e-form terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT tahunan studi kasus pada KPP Pratama Semarang Barat. Kepatuhan wajib pajak merupakan suatu perilaku dimana wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya salah satunya dengan penyampain laporan pajak melalui surat pemberitahuan (SPT). Kepatuhan wajib pajak merupakan sumber tertinggi bagi pendapatan negara. Variabel independent dalam observasi ini adalah e-filling dan e-form. Serta variabel dependentnya ialah kepatuhan wajib pajak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh sistem E-filling dan E-form terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT Tahunan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Semarang Barat. Peneliti ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel yaitu simple random sampling. Kemudian data diolah menggunakan SPSS. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan populasi wajib pajak orang pribadi dengan mengambil sampel sebanyak 100 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem e-filling berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Nilai probabilitas sistem e-form sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung  $7,846 > t$  tabel  $1,660$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau secara parsial (sendiri-sendiri), Sistem Eform berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) =  $0,812$ . Hal ini berarti  $81,2\%$  variasi Kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi dapat dijelaskan oleh variasi dua variabel bebas Sistem eE-filling dan Sistem E-form. Sedangkan sisanya ( $100\% - 81,2\% = 18,8\%$ ) dijelaskan faktor-faktor lain diluar penelitian.

Kata Kunci : E-Filling, E-Form, Kepatuhan Wajib Pajak

## ABSTRACT

The research is intended to determine the effect of e-filing and e-forms on individual taxpayer compliance in submitting annual SPT case studies at KPP Pratama West Semarang. Taxpayer compliance is a behavior where taxpayers fulfill their tax obligations and exercise their tax rights, one of which is by submitting tax reports via notification letters (SPT). Taxpayer compliance is the highest source of state income. The independent variables in this observation are e-filing and e-form. And the dependent variable is taxpayer compliance.

This research aims to understand the magnitude of the influence of the E-filing and E-form systems on Individual Taxpayer Compliance in Submitting Annual Tax Returns at the West Semarang Tax Service Office (KPP). This researcher used quantitative methods with a sampling technique, namely simple random sampling. Then the data is processed using SPSS. In this study, researchers used a population of individual taxpayers by taking a sample of 100 respondents.

The results of the research show that the probability value of the e-filing system is  $0.000 < 0.05$  and the calculated t value is  $5,685 > t$  table 1.660, which means that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted or partially (individually), the e-filing system has an effect on taxpayer compliance. private person. The probability value of the e-form system is  $0.001 < 0.05$  and the calculated t value is  $7.846 > t$  table 1.660, which means  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted or partially (individually), the Eform system has an effect on individual taxpayer compliance. Coefficient of determination ( $R^2$ ) = 0.812. This means that 81.2% of the variation in individual Taxpayer Compliance can be explained by the variation in the two independent variables eE-filing System and E-form System. Meanwhile, the remainder ( $100\% - 81.2\% = 18.8\%$ ) was explained by other factors outside the research.

Keywords: E-Filing, E-Form, Taxpayer Compliance

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, segala puji hanya bagi Allah yang menguasai seluruh alam. Puji dan syukur bagi Allah SWT atas rahmat serta karunia-Nya yang selalu dilimpahkan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita termasuk sebagai umat beliau yang diakui dan diberikan syafaat di yaumul akhir nanti.

Setelah menempuh berbagai proses tahapan yang cukup panjang, dengan ridha dan kemurahan Allah SWT, akhirnya penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan E-Filing E-Form Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Penyampaian SPT Tahunan Studi Kasus KPP Pratama Semarang Barat.** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana (S1) pada program Studi Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Selanjutnya penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terimakasih yang sangat dalam kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Nizar, M. Ag. selaku rektor UIN Walisongo Semarang
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Ratno Agriyanto, M.Si. Akt. CA, CPA selaku Kepala Jurusan Akuntansi Syariah dan selaku dosen selama menempuh perkuliahan di UIN Walisongo Semarang serta Bapak Warno, SE, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Dr. Choirul Huda, M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Tri Widayastuti Ningsih, M.Ak selaku pembimbing II yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan arahan kepada penulis dalam penyusunan

skripsi ini.

5. Segenap Dosen dan jajaran staf UIN Walisongo yang telah membagikan ilmu dan pelayanan selama penulis menempuh perkuliahan di UIN Walisongo Semarang.
6. Segenap Ibu Yunny selaku pegawai KPP Pratama Semarang Barat dan Pegawai Direktorat Jendral Pajak (DJP) Kanwil I Jawa tengah yang telah memberikan izin untuk memperoleh data penelitian.
7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Ahmad Rokhimin dan Ibu Muslikah Kresna Dewi yang senantiasa memberikan kasih sayang, semangat serta doa dan selalu mendukung setiap keputusan penulis.
8. Kakak Awal Prasetyo saudara penulis dan Muhamad Ari Balya yang memberikan doa dan yang senantiasa memberikan semangat dan membantu penulis dengan tulus dalam proses penyelesaian skripsi.
9. Teman terdekat penulis Freni Anggoro, Irsyad Arik Luqman, Aulya Ilda Sari, Anita Khiyarotul Ummah, dan teman-teman lainnya yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
10. Teman-teman Akuntansi Syariah 2019 AKS-C, yang menjadi teman seperjuangan dalam menempuh perkuliahan di UIN Walisongo Semarang.
11. Keluarga besar Tax Center, PMII Rayon Ekonomi, UKM Musik UIN Walisongo Semarang, dan KKN Posko 35 yang telah memberikan banyak pengalaman selama proses perkuliahan.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
13. Terimakasih penulis sampaikan kepada semua yang telah memberikan segala dukungan, doa, dan semangat kepada penulis. Semoga segala kebaikan mendapat balasan yang berkah dari Allah SWT amin yarabbal-alamin.

Semarang, 21 April 2024

Penulis

**Farida Ainurrohmah**

NIM.1905046081

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
MOTTO.....	iii
PERSEMBAHAN .....	v
DEKLARASI .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	vii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTARLAMPIRAN .....	xviii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1. LatarBelakang .....	1
1.2. Rumusan masalah.....	9
1.3. Tujuan penelitian.....	10
1.4. Manfaatpenelitian.....	10
BAB II.....	12
LANDASAN TEORI .....	12
2.1 Landasan.....	12
2.1.1 <i>Theory of Reasoned Action (TRA)</i> .....	12
2.1.2 Pajak .....	14
2.1.3 Pajak Dalam Islam.....	15
2.1.4 Surat pemberitahuan(SPT).....	19
2.1.5 Kepatuhan wajib pajakOrang Pribadi (WPOP) .....	20
2.1.6 <i>E-Form</i> .....	24
2.1.6 Penelitian terdahulu .....	26
2.1.7 Kerangkaberfikir.....	32
2.1.8 HipotesisPenelitian .....	33
BAB III.....	36

METODELOGI PENELITIAN .....	36
3.1 Metode Penelitian.....	36
3.2 Jenis Penelitian .....	36
3.3 Sumber Data Penelitian.....	36
3.4 Populasi Dan Sampel.....	37
3.4.1 Populasi .....	37
3.4.2 Sampel .....	38
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	39
3.6 Variabel Penelitian .....	40
3.7 Teknik Analisis Data.....	42
3.8 Analisis Regresi Linier Berganda.....	45
3.8.1 Uji Signifikansi Parsial(T-test) .....	46
3.8.2 Uji Signifikansi Simultan(F-test).....	46
3.8.3 Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	47
BAB IV .....	48
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1 Gambaran Objek Penelitian KPP Pratama Semarang Barat.....	48
4.2 Struktur Kepengurusan KPP Pratama Semarang Barat .....	51
4.3 Sumber Penelitian dan Karakteristik Responden .....	51
4.4 Statistik Deskriptif.....	56
4.5 Analisis Data dan Uji Instrumen .....	58
4.6 Uji Asumsi Klasik .....	59
4.7 Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	64
4.8 Uji Hipotesis.....	65
4.9 Pembahasan Hasil Penelitian.....	69
BAB V.....	75
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA .....	77
LAMPIRAN – LAMPIRAN .....	82
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	97

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Persentase Pendapatan Negara Pada Tahun 2016-2021 .....	2
Tabel 1. 2 Kepatuhan WPOP di KPP Pratama Semarang Barat .....	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 3. 1 Definisi operasioall .....	40
Tabel 4. 1 Jam Kerja Karyawan Kantor Pelayanan Pajak.....	51
Tabel 4. 2 Pengelompokan Responden Jenis Kelamin.....	52
Tabel 4. 3 Pengelompokan Responden Usia.....	53
Tabel 4. 4 Pengelompokan Pendidikan Terakhir .....	54
Tabel 4. 5 Pengelompokan Pekerjaan Responden.....	55
Tabel 4. 6 PengelompokanStatus Terdaftar Responden.....	56
Tabel 4. 7 Hasil Nilai Terendah, Tertinggi, Mean, dan Std. Deviasi .....	56
Tabel 4. 8 Statistic Deskriptive .....	57
Tabel 4. 9 Hasil Uji Vliditas.....	58
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas .....	59
Tabel 4. 11 Hasil Uji .....	61
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinieritas .....	62
Tabel 4. 13 Hasil Uji-Glejser .....	64
Tabel 4. 14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	64
Tabel 4. 15 Uji F .....	66
Tabel 4. 16 Hasil Uji T.....	67
Tabel 4. 17 Hasil Koefisien Determenasi (R <sup>2</sup> ).....	68



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar1. 1 Kerangka Berpikir Kerangka pemikiran .....	33
Gambar 4. 1 Struktur Oranisasi.....	51
Gambar 4. 2 Grafik P-P Plot Probability.....	60
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	63

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. 1 Tabulasi.....	82
Lampiran 1. 2 Karakteristik Responden.....	83
Lampiran 1. 3 Hasil Penelitian.....	85
Lampiran 1. 4 Surat Izin Riset .....	92
Lampiran 1. 5 Surat Penerimaan Izin Riset.....	93
Lampiran 1. 6 Dokumentasi .....	94

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009, Pajak adalah kontribusi yang dikeluarkan oleh wajib pajak kepada negara yang bersifat memaksa menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku<sup>1</sup>. Pajak merupakan sumber pendapatan terbesar negara dari rakyat melalui iuran yang wajib dibayarkan, bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dan tidak mendapatkan imbalan secara langsung bertujuan untuk membiayai seluruh pengeluaran pemerintah dan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat umum. Karena pajak digunakan untuk kepentingan umum, bukan untuk kepentingan pribadi.<sup>2</sup>

Kaitannya dengan pajak, kepatuhan wajib pajak merupakan suatu tindakan wajib pajak dalam menjalankan kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku<sup>3</sup>. Dalam tatanan Undang-undang nomor 28 tahun 2007 mengenai tata cara perpajakan yang dimaksud dengan pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan berguna untuk keperluan Negara untuk kemakmuran rakyat.

---

<sup>1</sup> Tri Widyastuti N dkk, 'The Effect of E-Filling and E-Billing Systems Implementation on Taxpayer Compliance with Understanding of the Internet as a Moderating Variable', *EAI*, 2020.

<sup>2</sup> Prianda Pebri, *pengaruh Efilling terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi atas pelaporan surat pemberitahuan tahunan pada KPP Pratama Kisaran*, (Jogja: Jurnal Manajemen Dewantara. Vol 4, No 1 (2020) : 9-18

<sup>3</sup> Eko A R & Tri Widyastuti N, 'Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kota Semarang', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, Vol. 9 No. 3 (2021), 589–96.

**Tabel 1. 1 Persentase Pendapatan Negara Pada Tahun 2016-2021**

Tahun	Pajak (%)	Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) (%)	Hibah (%)
2019	64%	25%	0,8%
2020	71%	26%	0.7%
2021	69%	28%	0,5%
2022	73%	34%	2,5%
2023	74%	36%	0,8%
Rata-rata	70%	28%	1,3%

Sumber: <https://www.kemenkeu.go.id/media/16835/informasi-apbn-2021.pdf><sup>4</sup>

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa dalam enam tahun terakhir pendapatan Negara pada sektor pajak merupakan yang terbesar dibandingkan sektor yang lain dengan perbandingan rata-rata komposisi Pajak mencapai 70% penerimaan negara bukan pajak (PNBP) sebesar 28% serta Hibah tercatat 1,3%. Selama enam tahun terakhir tentunya bisa mengalami kenaikan kembali dan terus ditingkatkan sebagai sektor pendapatan terbesar di negara Indonesia. Melihat fenomena demikian dapat disimpulkan bahwa penerimaan pajak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ekonomi dan pembangunan serta peningkatan suatu negara.

Penerimaan pajak mempunyai pengaruh yang signifikan melihat presentasi di atas mulai dari tahun 2019-2023 atau lima tahun sebelumnya terhadap ekonomi dan pembangunan serta peningkatan pendapatan di suatu negara. Dari segi ekonomi pajak dipahami sebagai beralihnya sumber pendapatan pribadi terhadap sektor publik, berupa contoh yakni dalam penghasilan seseorang, harga pokok, pola konsumsi, permintaan dan penawaran.

---

<sup>4</sup>Kementerian Keuangan, <https://www.kemenkeu.go.id/media/16835/informasi-apbn-2021.pdf>.

Diakses pada tanggal 29 Agustus 2022. Pukul 22:41

Hal tersebutlah bahwa pajak akan dinilai secara fungsinya, manfaat pajak terhadap segi pembangunan dapat dilihat apabila jumlah penerimaan pajak lebih besar dari pada pengeluaran negara sehingga terdapat tabungan nasional suatu negara yang dapat digunakan sebagaipembangunan.<sup>5</sup>

Dalam meningkatkan usaha penerimaan pendapatan negara di sektor pajak masih mempunyai banyak kendala yakni :tingkat kepatuhan wajib pajak masih rendah, banyak wajib pajak yang tidak membayar dan melaporkan pajaknya, wajib pajak tidak mengetahui sanksi yang diberikan apabila telat dalam membayarpajaknya.

Kepatuhan wajib pajak merupakan faktor penting untuk dapat merealisasikan penerimaan pajak negara mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya. Semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak, maka penerimaan pendapatan negara akan semakin tinggi, akan tetapi ketika tingkat kepatuhan wajib pajak rendah, maka pendapatan negara juga akan semakin rendah, untuk dapat mengoptimalkan pendapatan negara peran penting dari Direktorat Jendral Pajak atau (DJP) selaku instansi yang memiliki wewenang untuk menerima pajak pusat serta didukung peran aktif wajib pajak. Beberapa permasalahan yang ditemukan wajib pajak yang akan melaporkan SPT tahunannya antara lain fasilitas yang kurang memadai, masih rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak, rendahnya tingkat kesadaran wajib pajak dan sanksi yang diberikan jikalau telat dalam membayarpajaknya, masalah internal yang sering dijumpai ialah wajib pajak lupa password login DJP, wajib pajak lupa nomor *Efian*, tidak membawa Nomor Pajak Wajib Pajak (NPWP) lupa email dalam melaporkan Surat *Pemberitahuan (SPT) tahunan*.

---

<sup>5</sup>Suandy Early (2016) *hukum pajak*. Jakarta:salemba, hlm.200

**Tabel 1. 2 Kepatuhan WPOP di KPP Pratama Semarang Barat**

Tahun	Jumlah WPOP Terdaftar	Jumlah WPOP Laport SPT	Persentase Kepatuhan WPOP
2019	93.395	38.901	42%
2020	99.597	41.199	41%
2021	106.215	47.132	44%
2022	113.926	45.807	40%
2023	123.425	50.746	41%

*Sumber: pusat Data KPP Semarang Barat*

Berdasarkan data kepatuhan pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang. Maka dapat dilihat bahwa jumlah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar naik setiap tahunnya. Namun jumlah SPT OP yang masuk di Kota Semarang cenderung mengalami kenaikan serta penurunan dari tahun 2019 hingga 2023. Persentase wajib pajak orang pribadi yang melaporkan SPT pada tahun 2019 mengalami penurunan, dan selanjutnya pada tahun 2020- 2023 mengalami kenaikan lagi. beberapa hal yang menyebabkan tingkat kepatuhan wajib pajak rendah karena wajib pajak masih sulit untuk memahami adanya fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Melaporkan *Surat Pemberitahuan (SPT)* merupakan kewajiban disetiap wajib pajak yang sudah terdaftar namanya didata DJP sebagaimana tertuang dalam Undang-undang No 28 Tahun 2007 pasal 3 menjelaskan<sup>6</sup> : setiap wajib pajak mengisi Surat Pemberitahuan dengan benar, lengkap dan jelas dalam

---

<sup>6</sup><https://peraturanpajak.com/2018/01/31/undang-undang-republik-indonesia-nomor-28-tahun-2007/>. Diakses pada tanggal 30 agustus 2021 pukul 11:10

bahasa indonesia dengan menggunakan huruf latin, angka arab, satuan mata uang Rupiah, dan menandatangani serta menyampaikan ke kantor Direktorat Jenderal Pajak tempat wajib pajak terdaftar atau dikukuhkan atau tempat lain yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pajak.

Pada awalnya wajib pajak dalam melaporkan SPT-nya menggunakan kertas manual yang disediakan di Kantor Pajak baik KPP atau KP2KP. Namun masih banyak wajib pajak yang belum patuh dan melaporkan SPT tahunannya masih minimnya kesadaran wajib pajak, dan sanksi yang diberikan jikalau tidak membayarkan pajaknya. Untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak, Dirjen Pajak selalu terus mengoptimalkan pelayanan yang terbaik sehingga wajib pajak merasa puas dengan pelayanan yang diberikan. Dirjen pajak juga melakukan reformasi perpajakan untuk meningkatkan serta menertibkan wajib pajak dalam membayarkan pajaknya yaitu dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi Digital yakni, dengan menerapkan sistem *E-filing dan E-form*.

*E-filing* merupakan suatu cara penyampaian *surat pemberitahuan (SPT)* secara elektronik yang dilakukan secara online dan Realtime melalui internet pada website Direktorat Jenderal Pajak (DJP). *E-filing* pertama kali diperkenalkan dengan adanya peraturan DJP Nomor KEP 05/PJ/2005 tentang tata cara penyampaian Surat Pemberitahuan secara Elektronik (*E-filing*) melalui perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP) diakses secara online melalui website dari DJP ([www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)) dan wajib pajak dimudahkan dengan adanya aplikasi *E-filing* dalam melaporkan SPT-nya dimana saja, kapan saja kaera menggunakan online sistem.

Pelaporan SPT dengan *E-form* hampir sama dengan *E-filing*. *E-form* ini memulai diperkenalkan ke masyarakat luas pada tahun 2017. Sama seperti *E-filing*, aplikasi *E-form* juga dibuka dengan alamat yang sama yakni [djponline.pajak.go.id](http://djponline.pajak.go.id) atau [eform.pajak.go.id](http://eform.pajak.go.id). aplikasi ini adalah sebagian dilakukan secara manual dan sebagian dilakukan secara online.

Secara umum *E-form* adalah formulir berisi informasi penghasilan, daftar harga, maupun hutang, sertadaftar keluarga yang menjadi tanggungan bagi wajib pajak orang pribadi.<sup>7</sup>*E-form* merupakan suatu cara penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik yang dilakukan pengisiannya secara offline menggunakan aplikasi *Form Viever* yang disediakan DJP melalui website resmi DJP sendiri. Saat ini *E-form* hanya dapat digunakan untuk wajib pajak pengusaha dan wajib pajak yang berpenghasilan diatas 60 juta dalam satu tahun atau dengan kata lain formulir SPT 1770 dan SPT 1770S. Pengisian *E-form* dilakukan secara offline setelah pengisian selesai maka wajib pajak meng-upload SPT-nya secara online dilaman DJP. *E-form* pertama kali diperkenalkan padaawal tahun 2017 bertujuan untuk menangani apabila bertumpuknya penyampaian SPT tahunan melalui *E-filing*.

*E-filing dan E-form* mempunyai kedudukan yang sama dalam rangka menyediakan fasilitas pelaporan SPT tahunan baik orang pribadi maupun Badan, perbedaannyaantara*E-filing dan E-form* yaitu terletak pada sistem pengisian SPT dan Koneksi jaringan. Maksudnya, apabila menggunakan *E-filing* dalam laporan SPT tahunan maka wajib pajak harus mengisi dalam satu waktu atau Real-time, ketika dalam pengisian *E-filing* terdapat beberapa kendala seperti jaringan error maka pengisian *E-filing* harus mengulang dari awal lagi dan datanya tidak tersimpan, akan tetapi dalam pengisian *E-form* itu dengan sistem offline, artinya kapanpun dimanapun bisa mengisi *E-form* bisa dilakukan mengingat pengisiannya offline ketika terdapat masalah sepoerti jaringan eror maka tidak perlu mengulang karena datanya sudah tersimpan diweb Form Viever hanya saja pengisian *E-form* proses download dan upload datanya lewat online.

Sistem *E-filing dan E-form* diharapkan dapat membantu memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi wajib pajak orang pribadi maupun badan dalam melaporkan SPT tahunannya sehingga dapat meminimalisir biaya dan

---

<sup>7</sup><https://indopajak.id/e-form-e-filing-dan-manual-mau-lapor-pilih-yang-mana/>



waktu yang telah digunakan wajib pajak sebelumnya, sehingga wajib pajak tidak perlu datang langsung ke Kantor pelayanan pajak(KPP)atau Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Perpajakan(KP2KP)untuk melaporkan SPT tahunannya cukup dari rumah, pakai hp atau laptop online masuk laman DJP, sistem pengisian SPT sampai Upload SPT tahunan yang telah dilaporkan melalui website DJPonline.Dalam pelaporan surat pemberitahuan Kepatuhan wajib pajaklah menjadi point penting sebab dapat mengukur Tax Ratio, meningkatkan pendapatan, meningkatkan pembangunan dan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan masyarakat dan untuk menjadi tolak ukur untuk kemandirian bangsa.

Berdasarkan peraturan menteri keuangan No 206.2/PMK.01/2014 dijabarkan fungsi dari KPP Pratama yaitu pengumpulan dan pengolahan data, pengamatan potensi, administrasi dokumen dan berkas perpajakan, penerimaan dan pengolahan SPT dan penerimaan surat lainnya (KPP). Serta penyuluhan,perpajakan, pelaksanaan registrasi WP, ekstensifikasi, penata usahaan piutang pajakdan penagihan, pemeriksaan pajak, pengawasan kepatuhan wajib pajak, konsultasi perpajakan, intensifikasi. Mulai tanggal 6 November 2007 Kantor Pelayanan Pajak Semarang Barat diganti namanya menjadi kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Semarang Barat berdasarkan keputusan Direktur Jendral Pajak Nomor 141/PJ/2007 Tanggal 3 Oktober 2007. Perubahan ini sesuai dengan peraturan Menteri Keuangan Nomor 55/PMK.01/2007 Tanggal 31 mei 2007 tentang penyempurnaan organisasi dan tata kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Pajak. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Barat dibentuk dengan tujuan dalam rangka pelaksanaan modernisasi sistem administrasi perpajakan secara bertahap sebagai upaya pelaksanaan “*Good Governace*” dan meningkatkan penerimaan pajak serta efektivitas organisasi instansi vertikal di lingkungan Direktorat Penghindaran pajak.<sup>8</sup>Penelitian yang dilakukan oleh Maman Suherman,

---

<sup>8</sup><http://eprints.undip.ac.id>

MedinaAlmunawaroh dan Rina Marlina dalam jurnal media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi mengemukakan bahwa penerapan *E-filling* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian SPT tahunan pada KPP Pratama Kota Tasikmalaya.<sup>9</sup> Berbeda pendapat dari penelitian yang dilakukan oleh Mar'atus Sholikhah dan Kusumaningtyas menyimpulkan kualitas sistem *E-filling* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pelaporan SPT Tahunan.<sup>10</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan sistem *e-SPT* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak Badan.<sup>11</sup> Sedangkan penelitian yang dilakukana Tamboto mengungkapkan bahwa penggunaan *e-SPT* mempermudah wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya sehingga kepatuhan wajib pajak diharapkan dapat meningkat.<sup>12</sup> Kemudian hasil penelitian fadhlolillah menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan sistem *E-filling* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Kemudahan akan berdampak pada perilaku dan sikap maka semakin tinggi persepsi seseorang mengenai kemudahan menggunakan sistem *E-filling* maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT tahunannya.<sup>13</sup>

---

<sup>9</sup>Maman suherman, "Pengaruh Penerapan Efilling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Penyampaian Surat Pemberitahuan SPT Tahunan (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Tasikmalaya)," *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi* vol.15 no 1 april 2015

<sup>10</sup>Maratus Sholikhah dan Dian Kusumaningtyas. "Efilling pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Kediri," *Jurnal Ekonomi Universitas Kediri*, 2017.

<sup>11</sup> Sari,N.P. "pengaruh penerapan e-SPT terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dalam melaporkan SPT. *Jurnal ilmun akuntansi*",2014.

<sup>12</sup>Tamboto,F.R.A. pengaruh Penerapan e-SPT PPN terhadap Efisiensi Pengisian SPT PPN menurut ersepsi pengusaha Kena Pajak Pada KPP Pratama manado. *Jurnal EMBA 1(4) : 2059-2068*, 2013

<sup>13</sup>Fadlo'lilah, S.N. "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan, Efektivitas Sistem, Kelayakan Sistem, dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan Efilling.*Skripsi*, Fakulats Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta".2018

Adanya perbedaan pendapat antara peneliti terdahulu maka penulis tertarik mengangkat topik penelitian mengenai kepatuhan Kepatuhan Wajib Pajak dengan diterapkannya sistem *E-filling*, *E-form* dalam penyampaian SPT Tahunan Orang Pribadi. Berdasarkan penelitian terdahulu bisa dilihat bahwa penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan terdapat sebuah perbedaan pada studi kasus penelitian, penelitian ini mengambil studi kasus pada KPP *Pratama Semarang barat*, karenamasalah ini masih menjadi pertanyaan apakah *e-filling dan e-form* berpengaruh signifikan terhadap ketaatan masyarakat semarang membayar pajak. Alasan peneliti memilih tempat penelitian tersebut dikarenakan peneliti tertarik untuk menelisik lebih mendalam jumlah perorangan wajib pajak dan membayarkan pajak lewat *E-filling, E-form*. peneliti ini merupakan modifikasi dari peneliti Lina Nur Laela dengan judul penelitian *pengaruh penerapanE-filling terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Garut*. Sehingga peneliti akan meneliti dengan judul: **“Pengaruh Penerapan *E-filling, E-form* Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penyampaian SPT Tahunan (studi kasus Kantor Pelayanan Pajak KPP Pratama Semarang Barat)**

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang diangkat sebagai berikut:

1. Apakah *E-filling* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT tahunan di Kantor Pelayanan Pajak KPP Pratama Semarang Barat?
2. Apakah *E-form* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT tahunan di Kantor Pelayanan pajak KPP Pratama Semarang Barat?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Sesuai latar belakang diatas dan rumusan masalah yang telah dijelaskan maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk Menganalisis sistem *E-filling* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT tahunan di Kantor Pelayanan Pajak KPP Pratama Semarang Barat
2. Untuk Menganalisis pengaruh *E-form* Terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT tahunan di Kantor Pelayanan Pajak KPP Pratama Semarang Barat

### **1.4 Manfaat penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan sebuah manfaat yaitu :

#### 1) Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu dan wawasan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Saya harap nanti penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu dibidang perpajakan.

#### 2) Manfaat Praktis

Direktorat Jendral Pajak sebagai informasi tambahan untuk memahami berbagai macam aspek yang mempengaruhi penerimaan pajak secara maksimal dengan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dan mengukur sejauh mana pengaruh penerapan *E-filling dan E-form* dalam penyampaian SPT tahunan orang pribadi beserta kendala-kendala yang dihadapi.

#### 3) Bagi masyarakat

Sebagai tambahan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat untuk mendorong masyarakat agar taat dan patuh kepada kewajibannya yakni membayar Pajak.

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah ilmu dan praktik kerja di lapangan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Landasan

##### 2.1.1 *Theory of Reasoned Action (TRA)*

*Theory of Reasoned Action* merupakan model pertama kali yang diperkenalkan pada tahun 1975 oleh Ajzen dan Fishbein yang menyatakan bahwa keyakinan seseorang untuk melakukan sebuah perilaku atau tindakan yang akan terjadi dipengaruhi oleh dua penentu dasar, yakni sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) dan perilaku yang berhubungan dengan norma (*subjectif norm*).<sup>14</sup> *The attitude toward behavior* adalah pemikiran seseorang terhadap hasil yang kemungkinan akan diraih selalu mereka memiliki keyakinan bahwa hasil yang akan diraih adalah positif maka akan nampak positif terhadap perilaku tersebut. Begitupun sebaliknya ketika seseorang memiliki keyakinan yang buruk maka kemungkinan yang didapat nantinya buruk. Jadi ketika wajib pajak meemiliki keyakinan bahwa penggunaan Efilling, Eform makahasilnya akan memberikan hal positif yakni dapat mempengaruhi kenaikan tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT tahunannya. *Subjective norm* pernyataan orang lain terhadap perilaku seseorang dalam sebuah pertanyaan. jadi sangat normal sekali ketika seseorang sebelum membuat keputusan harus berkonsultasi dengan yang lainnya.

Teori ini mengasumsikan bahwa perilaku ditentukan oleh keinginan individu itu sendiri. Dimana ia akan memutuskan untuk melakukan suatu perilaku tertentu atau tidak melakukannya. Keinginan tersebut ditentukan oleh dua variabel independen yaitu sikap dan norma

---

<sup>14</sup> Afif Sarwoni Firdaus, “penerapan Efilling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penyampaian SPT Tahunan (studi kasus pada KPP Pratama Pamekasan).” Skripsi (Universitas Airlangga Surabaya 2019) hal 12-13

subjektif. Menurut Teori of Reasoned Action perilaku seseorang sangat dipengaruhi oleh sikap (*attitude*) dan norma subjektif atas perilaku. Minat untuk melakukan sesuatu dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal (lingkungan sosial). Faktor internal berasal dari dalam diri seseorang dan faktor eksternal berasal dari pengaruh orang lain terhadap perilaku keputusan yang diambil.<sup>15</sup> Menurut Jogiyanto terdapat tiga tahapan manusia untuk melakukan perilaku yang terdapat dalam Teori of Reasoned Action, yaitu :

1. Mula-mula perilaku ditentukan oleh niat atau minat.
2. Pada tahap kedua, minat tersebut direalisasikan dalam bentuk sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*) dan norma-norma subyektif (*subjective norm*).
3. Pada tahap ketiga individu mempertimbangkan sikap dan norma dalam melakukan perilaku dengan konsekuensi yang ada.<sup>16</sup>

Hubungan Teori of Reasoned Action dengan penelitian ini adalah bahwa seseorang dalam melakukan perilaku dipengaruhi oleh keyakinan dalam dirinya. Teori of Reasoned Action ini mengatakan bahwa seseorang memandang perbuatan yang hendak dilakukan bernilai positif dan menguntungkan orang lain sehingga perlu untuk dilakukan. Dengan wajib pajak melakukan perilaku patuh atau tidak patuh dipengaruhi oleh rasionalitas dalam mempertimbangkan manfaat dari pajak serta lingkungan sekitar yang mempengaruhi perilaku wajib pajak. Jadi hal ini berhubungan dengan kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT nya. Dimana hal tersebut dipengaruhi minat atau niat

---

<sup>15</sup> Sahat Simbolan, 'Aplikasi Theory Of Reasoned Action Untuk Memprediksi Perilaku Konsumen Dalam Pembelian Sepeda Motor Yamaha Vixion'.

<sup>16</sup> Natawibawa, Irianto, and Roekhudin, 'Theory of Reasoned Avtion Sebagai Prediktor Whistleblowing Intention Pengelola Keuangan Di Institut Pendidikan', *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)*, Vol. 4 No. (2018), Hal. 310-319.

dari dalam diri wajib pajak serta norma yang merupakan tekanan sosial dalam menentukan perilaku wajib pajak untuk melakukan kepatuhan dalam melaporkan SPT nya.

### 2.1.2 Pajak

Perpajakan versi Undang-undang No 16 tahun 2009 tentang perubahan keempat atas Undang-undang Nomor 6 tahun 1983 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan, Pajak adalah kontribusi wajib yang terutang oleh wajib pajak orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.<sup>17</sup>

Menurut Rachmat Sumitro pada buku *hukum pajak* yang tulis oleh Suandy, E. mengemukakan “pajak berpindah dari sektor swasta ke sektor publik dibawah undang-undang yang dapat ditegakan dengan tanpa kompensasi yang dibuktikan secara langsung, digunakan sebagai sarana mendanai pengeluaran publik mendorong, membatasi mencegah pencapaian diluar bidang keuangan Negara. Pajak ialah pungutan,iuran rakyat kepada pemerintah berdasarkan berlakunya perundang-undangan atau pengalihan aset dari sektor swasta kepada sektor publik yang langsung ditunjuk dan dipakai untuk mendanai kebutuhan negara.<sup>18</sup> Secara umum fungsi pajak dibedakan menjadi dua macam. Yaitu:<sup>19</sup>

1. Fungsi mengatur:

Pemerintah dalam memungut pajak masyarakat didasari dengan memperhatikan keadaan ekonomi dalam masyarakat

2. Fungsi Budgeter:

Fungsi budgeter memiliki arti bahwa pajak merupakan salah satu sumber penerimaan pemerintah untuk membiayai pengeluaran baik rutin

---

<sup>17</sup> Mardiasmo, “perpajakan”, (Yogyakarta: andi, 2018), hlm.3

<sup>18</sup> Suandy, E. *Hukum pajak*. Edisi Kelima, (jakarta: salemba empat,2011)

<sup>19</sup> Parju, *Perpajakan*.(semarang,2017)



maupun pembangunan.

### 2.1.3 Pajak Dalam Islam

Selain penjelasan pajak kontemporer di atas selanjutnya ada pajak menurut perspektif Islam. Pajak menurut bahasa Arab disebut dalam kata *Adh-Dhariibah* atau *Al-maks* atau disebut dengan *Al-Ushr* memiliki makna yaitu pungutan yang dilakukan oleh penarik pajak terhadap rakyat. Pajak *Al-Ushr* merupakan tambahan kewajiban bagi kaum muslimin setelah membayarkan zakat. Gus Fahmi menuturkan ketentuan tentang *Al-Ushr* menurut Islam yang berbeda dengan sistem konvensional, yaitu :<sup>20</sup>

1. Pajak (*Al-Ushr*) sifatnya kontemporer, hanya sementara dalam pengambilan pajak tersebut ketika kondisi baitul mal sedang krisis harta, akan tetapi apabila baitul mal sudah memiliki harta kembali, maka kewajiban pajak dapat dihapuskan
2. Pajak (*Al-Ushr*) dipungut sesuai kebutuhan, tidak kurang dan tidak lebih
3. Pajak (*Al-Ushr*) dipungut dari orang-orang kaya yang memiliki kelebihan harta dari kebutuhan pokok menurut kelayakan masyarakat
4. Pajak (*Al-Ushr*) hanya diperuntukan oleh kaum muslim, tidak wajib bagi kaum non-muslim
5. Pajak (*Al-Ushr*) dapat dihapuskan manakala sudah tidak diperlukan kembali
6. Pajak (*Al-Ushr*) menghimpun dana untuk penggalangan dana, tidak lebih.

---

<sup>20</sup>Fadhilah, “ Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Perpajakan dan Kepatuhan Wajib Pajak terhadap penerimaan pajak pada kantor pelayanan pajak pratama medan timur”, 2018

Dalam Q.S AT-Taubah (9) : 29 kata “pajak” dalam bahasa arab, yakni:

قَاتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا  
حَرَّمَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ وَلَا يَدِينُونَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ  
حَتَّى يُعْطُوا الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ ٢٩

Artinya : Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan hari kemudian, mereka yang tidak mengharamkan apa yang telah diharamkan Allah dan Rasul-Nya dan mereka yang tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang telah diberikan Kitab, hingga mereka membayar jizyah (pajak) dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk.(Q.S. Al-Furqon ayat 29)<sup>21</sup>

Secara etimologi, pajak dalam Bahasa Arab dikenal dengan istilah Dharibah, yang berasal dari kata ضرب, يضرب, ضربا yang mengandung arti mewajibkan menetapkan, memutuskan, menentukan, memukul, atau membebankan, dan sebagainya<sup>41</sup>. Dharaba adalah bentuk kata perbuatan (fi'il), sedangkan struktur bendanya (ism) adalah dharibah (ضريبة) yang diartikan beban. Dharaba adalah isim mufrad (kata benda tunggal) dengan bentuk jamaknya adalah dharaib (ضرائب) dikenal sebagai beban, karena merupakan kewajiban tambahan atas harta setelah zakat, sehingga dalam pelaksanaannya akan terasa sebagai sebuah beban (pikulan yang berat).<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Al-Qur'an, At-Taubah.29

<sup>22</sup> Gusfahmi, “Pajak Menurut Syariah”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm 27.

Dalam memaknai pengertian pajak Ulama memiliki perbedaan pendapat mengenai definisi pajak, antara lain Yusuf Qardhawi dalam kitabnya *Fiqh Az-Zakah*, mengatakan: Pajak adalah komitmen yang diputuskan oleh Wajib Pajak, yang harus dikirim ke Negara sesuai pengaturan, tanpa mendapatkan imbal balik dari Negara. Juga, hasilnya adalah untuk mendukung biaya pengeluaran umum negara dan tujuan keuangan, sosial, politik yang ingin dicapai oleh Negara. Sedangkan Gazi Inayah dalam kitabnya *Al-Iqtishad al-Islami az-zakah wa ad-Dharibah*, mengatakan: Pajak adalah komitmen untuk membayar tunai yang dikendalikan oleh otoritas publik atau otoritas yang berwenang yang sifatnya memaksa tanpa adanya imbalan tertentu.

Beberapa ulama memperbolehkan memungut pajak dengan alasan untuk kemaslahatan umat, karena dana pemerintah tidak mencukupi untuk membiayai berbagai pengeluaran, yang jika pengeluaran itu tidak dibiayai, maka akan timbul kemudharatan. Sedangkan mencegah kemudharatan adalah juga suatu kewajiban. Oleh karena itu maka pajak tidak boleh dipungut secara paksa dan kekuasaan semata, melainkan karena ada kewajiban kaum muslimin yang dibebankan pada negara, seperti memberi rasa aman, biaya kesehatan dan pendidikan dengan pengeluaran seperti nafkah untuk para tentara, gaji pegawai, hakim, dan lain sebagainya.<sup>23</sup>

Terdapat dalil- dalil yang menjadi pedoman beberapa ulama yang memperbolehkan pemerintahan islam untuk dapat mengambil pajak dari kaum muslimin ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>23</sup> Rachmat. Syafe'i, "Ilmu Ushul Fiqih", (Bandung: Pustaka Setia, 2007). Hlm.102.

1. Firman Allah Ta'ala dalam surat Al-Baqarah ayat 177<sup>24</sup> :

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ  
مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ  
عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ  
وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ  
بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ  
أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya: “Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan salat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa”.

---

<sup>24</sup> <https://tafsirweb.com/675-surat-al-baqarah-ayat-177.html> diakses pada tanggal 20 juni

#### 2.1.4 Surat pemberitahuan(SPT)

Menurut Undang-undang Perpajakan Indonesia mengenai pengertian Surat Pemberitahuan dalam Undang-undang No.16 Tahun 2009 tentang ketentuan umum pajak yang dikutip oleh Rahayu (2017) menyebutkan: “Surat pemberitahuan (SPT) merupakan yang oleh wajib pajak (WP) untuk digunakan dalam melaporkan perhitungan atau pembayaran pajak, objek pajak, harta dan kewajiban sesuai Undang-undang yang berlaku.<sup>25</sup>

Surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan perhitungan, pembayaran pajak, objek pajak, bukan objek pajak, harta dan kewajiban sesuai ketentuan Undang-undang yang berlaku.<sup>26</sup> Wajib pajak harus mengisi SPT dengan benar, jelas, dan lengkap sebagai wajib pajak yang patuh terhadap kewajiban pajaknya.

Macam-macam Formulir (SPT) Tahunan, yaitu:

1. Surat Pemberitahuan (SPT) Masa

SPT Masa adalah surat pemberitahuan untuk suatu masa pajak. SPT Masa digunakan untuk 10 jenis pajak yang telah ditetapkan oleh peraturan perpajakan. Terdapat 3 (tiga) kategori utama SPT Masa, yaitu SPT Masa Pajak Penghasilan (PPh), SPT Masa Pajak Penambahan Nilai (PPN), dan SPT Pajak Penambahan Nilai (PPN) bagi Pemungut PPN.

2. Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan

SPT Tahunan adalah surat pemberitahuan untuk suatu tahun pajak. SPT Tahunan meliputi SPT Tahunan Orang Pribadi dan SPT Tahunan Badan.

Adapun Jenis-Jenis Formulir Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan :

---

<sup>25</sup> Rahayu S.K. *Perpajakan (Konsep dan Aspek Formal)*. Bandung : Rekayasa sains, 2017

<sup>26</sup> Mardiasmo. *Perpajakan* .Edisi Terbaru. ( Yogyakarta: Andi Offset, 2018)

- a. Formulir SPT Tahunan 1770 SS adalah jenis SPT Tahunan untuk perorangan atau Wajib Pajak dengan penghasilan tahunan kurang dari atau sama dengan Rp 60 juta. Formulir ini juga digunakan untuk karyawan yang hanya bekerja untuk satu perusahaan atau lembaga sepanjang setahun.
- b. Formulir SPT Tahunan 1770 S adalah jenis SPT Tahunan untuk karyawan atau Wajib Pajak dengan penghasilan tahunan melebihi Rp 60 juta. Formulir ini juga digunakan untuk karyawan yang bekerja untuk dua atau lebih perusahaan dalam rentang waktu setahun.
- c. Formulir SPT Tahunan 1770 adalah jenis SPT Tahunan untuk Wajib Pajak perseorangan dengan status pekerjaan sebagai pemilik bisnis atau pekerja yang memiliki keahlian tertentu dan tidak memiliki ikatan kerja. Artinya, formulir ini digunakan bagi Wajib Pajak dengan penghasilan dari kegiatan usaha atau pekerjaan bebas.
- d. Formulir SPT Tahunan 1771 adalah jenis SPT Tahunan bagi Wajib Pajak badan, seperti PT, CV, usaha dagang (UD), organisasi, maupun perkumpulan.<sup>27</sup>

#### **2.1.5 Kepatuhan wajib pajak Orang Pribadi (WPOP)**

Menurut UU No.16 pasal 1 Tahun 2009 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan menjelaskan bahwa “ wajib pajak merupakan orang pribadi ataupun badan yang memiliki kewajiban untuk membayar pajaknya dalam pemungutan pajak dan pemotongan pajak sudah ditentukan oleh Undang-undang Perpajakan yang berlaku”.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup>[https://www.pajakku.com/read/63453afab577d80e80d69fa2/Apa-itu-Surat-Pemberitahuan-\(SPT\)-dan-Jenis-Jenis-Formulirnya](https://www.pajakku.com/read/63453afab577d80e80d69fa2/Apa-itu-Surat-Pemberitahuan-(SPT)-dan-Jenis-Jenis-Formulirnya)

<sup>28</sup> Dwiyatmoko Pujiwidodo, “*Persepsi Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*”. Jurnal online Insan Akuntan, Vol 1(1) hal 92-116

kepatuhan wajib pajak dibagi atas dua macam yaitu kepatuhan material dan kepatuhan formal. Kepatuhan material berarti kepatuhan yang berhubungan dengan pengisian dan pelaporan SPT Tahunan baik pribadi maupun Badan dengan benar dan tepat serta lengkap.<sup>29</sup>Sedangkan kepatuhan Formal yaitu kepatuhan yang berhubungan dengan tata cara perpajakan dan ketentuan umum.

Dalam peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 192/PMK.03/2007 untuk mengukur tingkat kepatuhan menyebutkan: bahwa Wajib Pajak termasuk Wajib Pajak yang patuh apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:<sup>30</sup>

- 1) Datayang dimasukan adalah benar dan lengkap dalam pengisian SPT
- 2) Tepat waktu dalam melaporkan SPT
- 3) Tidak mempunyai tunggakan pajak
- 4) Tidak mendapatkan teguran atau sanksi dari pusat

Wajib pajak dikatakan wajib pajak yang patuh ketika bisa memenuhi kewajiban perpajakannya. Menurut Handayani (2009) ada lima indikator kepatuhan wajib pajak, yaitu:<sup>31</sup>

- 1) Perhitungan dengan benar oleh wajib pajak
- 2) Wajib pajak mengisi SPT dengan lengkap jelas dan akurat

---

<sup>29</sup>Rachmawati Meita Oktaviani, "Determinan Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dengan Niat Sebagai Pemeditasi Dari Perspektif Planned Behaviour Theory", Jurnal Bisnis dan Ekonomi Vol. 22(1) hal 85-95

<sup>30</sup><https://jdih.kemenkeu.go.id/in/page/dokumen>. Diakses pada tanggal 4 September 2021 pukul 11:13

<sup>31</sup>Handayani, I.G Pengaruh Tanggung Jawab dan Moral dan Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Badan Pada Kantor Pelayanan Pajak Denpasar Barat. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Bali

- 3) Tepat waktu dalam membayarkan pajaknya
- 4) Pelaporan SPT tepat waktu
- 5) Tidak pernah menerima surat teguran

#### **2.1.6 E-filing**

*E-filing* menurut peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor PER-1/PJ/2014 menyebutkan “cara penyampaian SPT Tahunan secara elektronik dilakukan secara real time dan online melalui website resmi Direktorat jendral Pajak ([www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)) yang bekerja sama dengan penyedia jasaaplikasi yakni *Application Service Provider* (ASP).

Menurut Sakti mengungkapkan selain melaporkan pajak dan penyampaian laporan SPT tahunan pada KPP atau *Drop Box*, wajib pajak juga dapat menyampaikan SPT-nya dengan online. Dirjen pajaktelah memberikan fasilitas berupa *E-filing* yang dapat dilakukan wajib pajak dalam melaporkan SPT tahunannya lewat online pada *website Dirjen Jendral Pajak (DJP)*.<sup>32</sup>

*E-filing* dibuat bertujuan supaya tidak terjadi *miss communicate* antarwajib pajak dengan aparat pajak dan kontrol Wajib Pajak bisa tinggi dikarenakan merekam sendiri SPT-nya. Dengan dibuatkannya *E-filing* diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat wajib pajak dalam melaporkan SPT tahunannya tanpa datang langsung ke Kantor pelayanan Pajak (KPP) atau Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Perpajakan (KP2KP) dalam kemudahan dan lebih sederhana proses input data pada *efiling* diharapkan juga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Pemanfaatan *E-filing* oleh Kantor pelayanan pajak (KPP) atau Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi

---

<sup>32</sup>Sakti Nufiansa, *Panduan Praktis Mengurus Pajak Secara Online, Daftar Bayar, Laporan*, penerbit Visimedia, 2015



Perpajakan(KP2KP) memudahkan pekerjaan dalam mempercepat penerimaan laporan SPT tahunan wajib Pajak baik pendataan, pencatatan, administrasi dan pengarsipan laporan SPT.<sup>33</sup>Adapun kelebihan dari sistem *E-filling* antara lain:

- 1) Dalam pelaporan SPT dapat dilakukan dengan cepat, aman dan kapanpun
- 2) Ramah lingkungan dengan online maka mengurangi penggunaan kertas
- 3) Kemudahan pengisian SPT dikarenakan *E-filling* mudah dipelajari wajib pajak dalam melaporkan SPT-nya
- 4) Perhitungan dilakukan secara tepat karena menggunakan sistem komputer otomatis
- 5) Menghemat biaya pengeluaran karena cukup diam dirumah menggunakan Handphone atau laptop bisa melakukan pengisian SPT tahunan tanpa datang langsung ke kantor pelayanan pajak(KPP)atau Kantor Pelayanan, Penyuluhan, dan Konsultasi Perpajakan(KP2KP).

Adapun langkah-langkah cara mengisi SPT menggunakan *e-filling* :

1. Buka situs web DJP Online atau [Klikpajak.id](http://Klikpajak.id)
2. Masukkan memasukkan NPWP, *password*, kode keamanan (*captcha*), lalu klik “*Login*”.
3. Setelah login, pastikan seluruh data yang tercantum sesuai dengan data pajak Anda. Lalu pilih e-Filing.
4. Setelah itu. klik “*Buat SPT*”.

---

<sup>33</sup>Gita Gowinda, Kirana. “*Analisis Perilaku Penerimaan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan Efilling*”.(Kajian Empiris di Wilayah Kota Semarang). Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, semarang.2010

5. Selanjutnya, Anda akan diarahkan ke halaman untuk pembuatan formulir SPT.<sup>34</sup>

Menurut Siti Kurnia Rahayu indikator dari *E-filing* adalah :

1. Memudahkan dalam penyampaian laporan SPT dengan aplikasi *E-filing*
2. Kemudahan dalam melaporkan SPT tahunan menggunakan *E-filing*
3. Kecepatan melaporkan SPT Tahunan dengan tepat
4. Bukti penerimaan SPT dari DJP
5. Tidak menggunakan print out untuk mengurangi produksi kertas

Berdasarkan dari pemikiran indikator tersebut di atas, maka peneliti menggunakan indikator untuk sistem *E-filing* adalah kemudahan penyampaian *E-SPT*, dapat diakses kapanpun dan dapat diakses dimanapun adanya bukti penerimaan *E-SPT* dan paperless.<sup>35</sup>

### **2.1.6 E-Form**

*E-Form* merupakan formulir SPT tahunan elektronik yang berbentuk file dengan ekstensi .xfl yang pengisiannya dapat dilakukan secara offline menggunakan aplikasi form viewer yang telah disediakan Direktorat Jendral Pajak (DJP). Namun untuk saat ini *E-Form* hanya dapat digunakan oleh wajib pajak orang pribadi pengusaha dan wajib orang pribadi (karyawan) dengan penghasilan yang di atas Rp.60.000.000 dalam setaun atau dengan kata lain e-form hanya bisa digunakan oleh pelapor yang menggunakan SPT 1770 dan SPT 1770S.<sup>36</sup>

*E-form* diperkenalkan pertama kali pada tahun 2016 oleh Dirjen

---

<sup>34</sup><https://klikpajak.id/blog/jenis-jenis-formulir-spt-tahunan-orang-pribadi-dan-cara-mengisi-spt/>

<sup>35</sup>Rahayu, S. (2017). *Perpajakan (Konsep dan Aspek Formal)*. Bandung: Rekayasa sains.

<sup>36</sup><https://indopajak.id/e-form-e-filing-dan-manual-mau-lapor-pilih-yang-mana/>

Pajak yang fungsinya sama dengan *E-filing* yakni untuk fasilitas penyampaian SPT tahunan bagi wajib pajak. E-form di luncurkan merupakan peningkatan atas layanan *e-filing* sebelumnya. Setelah wajib pajak selesai mengisi SPT Tahunannya lewat *E-form* maka langkah selanjutnya adalah mengupload data ke website DJP secara online, layanan *E-form* merupakan peningkatan dari layanan *E-filing* yang disediakan oleh dirjen pajak untuk penyampaian SPT orang pribadi secara online, layanan ini diluncurkan dengan harapan pelapor SPT tahunan semakin efektif dan efisien yang akan berdampak pada peningkatan pendapatan negara. Jika wajib pajak tidak ingin menyampaikan SPT lewat dari batas waktu pelaporan SPT hanya karena laman [www.djponline.pajak.go.id](http://www.djponline.pajak.go.id) tidak bisa diakses. Diharapkan ditjen pajak selalu meningkatkan pelayanan *E-form* ini dan ditingkatkan penyuluhan atau pembinaan penggunaan *E-form* kepada masyarakat sehingga layanan *E-form* ini dapat digunakan oleh banyak orang. Adapun keunggulan yang dimiliki *E-Form* sebagai berikut :

- 1) Bentuk dokumen wajib pajak adalah pdf
- 2) Menggunakan Adobe PDF Reader untuk membukanya
- 3) Melalui email dan SMS OP lah token dapat dikirimkan
- 4) Daftar bukti potong atau formulir lainnya memiliki fitur impor data melalui csv.<sup>37</sup>

Adapun langkah-langkah cara mengisi SPT menggunakan *E-Form* :

1. Wajib Pajak harus masuk terlebih dahulu ke situs e-Filing DJP Online dan *login* ke dengan akun DJP Online.
2. Kemudian tambahkan hak akses e-Form pada bagian profil, dengan memilih layanan *E-Form*.

---

<sup>37</sup><https://www.pajak.go.id/id/artikel/e-form-pdf-format-baru-pengisian-spt-elektronikdiakses> pada tanggal 3 September 2021 pukul 21:45

3. Selanjutnya, silakan masuk ke *Dashboard* atau klik menu “Buat SPT” pada bagian atas halaman.
4. Pilih jenis SPT, tahun Pajak dan kode pembetulan, dan *download E-Form*. Kemudian token akan dikirim ke email Anda.
5. Isi SPT secara manual, lalu Anda harus kembali terhubung ke internet untuk memasukkan token, klik *submit* dan kirim SPT.
6. Setelah selesai, bukti penerimaan elektronik akan dikirim ke email Anda.

Beberapa indikator terkait *E-form* dari peneliti ini adalah :

1. Kemudahan menggunakan aplikasi *E-form*
2. Pengisian *E-form* dengan mudah
3. Penghematan biaya tenaga dan waktu

## 2.1.6 Penelitian terdahulu

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penelitian	Variabel penelitian	Metode	Kesimpulan
1.	Syamsul Bahri Arifin dan Indra syafii (2019)  Berjudul <i>Penerapan E-filling, E-billing dan pemeriksaan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Medan Polonia</i>	Variabel independent/ bebas:  E-filling, Ebilling, Pemeriksaan pajak  Variabel terikat/ dependen:  Kepatuhan wajib	Penelitian Asosiatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa:  Pengaruh penerapan E-Filling, E-Billing dan pemeriksaan pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib

		pajak		pajak orang pribadi KPP Pratama Medan Polonia
2.	Rina RatnaNafitaSari  Berjudul <i>Pengaruh e-filling, e-billing dan efaktur terhadap kepatuhan wajib pajak badan pada KPP Pratama Kediri</i>	Variabel independen/bebas:  E-Filling, E-Billing, E-faktur  Variabel terikat/Dependen:  Kepatuhan wajib PajakBadan	Pendekatan Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:  e-filling, e-billing dan efaktur memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak Badan pada KPP Pratama Kediri
3.	Ida Bagus Putra Pradyana dan Gine Das Prena  Berjudul <i>Pengaruh penerapan sistem E-Filling e-billing dan pemahaman Perpajakan Terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada kantor pelayanan (KPP)</i>	Variabel bebas/ independen:  E-Filling, E-billing Pemahaman Perpajakan  Variabel terikat/Dependen: Kepatuhan wajib pajak	Penelitian Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: penerapan sistem E-Filling e-billing dan pemahaman Perpajakan secara keseluruhan berpengaruh positif dan signifikan Terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada KPP

	<i>Pratama Denpasar Timur</i>			Pratama Denpasar Timur
4.	Dewi Susanti dan Marlina Br Purba (2023) Berjudul Pengaruh E-billing, E-Filling,dan E-Form Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di kota Batam	Variabel independent/bebas: <i>E-billing, E-filling, E-form</i>  Variabel terikat/dependen: kepatuhan wajib pajak	kuantitatif	Penelitian ini menunjukkan bahwa :  <i>e-billing, e-filing dan e-form</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. <i>E-billing, e-filing dan e-form</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Batam

				Selatan.
5.	Ninis Nur Solichah1 Isnalita Noorlailie Soewarno (2019) Berjudul Pengaruh Penerapan E-Filing, Tingkat Pemahaman Pajak, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Formal Wajib Pajak Orang Pribadi	Variabel independent/bebas: E-Filing, Tingkat Pemahaman Pajak, Dan Sanksi Pajak Variabel terikat/dependen: kepatuhan wajib pajak	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem e-Filing, pemahaman pajak, saksi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan formal pajak.
6.	Stella Oktaviani1) Florenca Irena Lawita2) (2023) Berjudul Pengaruh Penerapan E-Filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus pada KPP Pratama Cakung)	Variabel independent: E-Filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Variabel terikat/dependen: kepatuhan wajib pajak	kuantitatif	berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Penerapan E-Filing, Pemahaman Wajib Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
7.	I Wayan Mei Soma	Variabel	Kuantitatif	Berdasarkan hasil

	Eka Pratama, Anik Yuesti, I Made Sudiartana (2019) Berjudul Pengaruh Penerapan Sistem E- Filling Dan E-Billing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi Pada KPP Pratama Gianyar	independent : E- filling, E-Billing  Variabel terikat/ dependen: kepatuhan wajib pajak		analisis data dan pembahasan tentang pengaruh penerapan sistem <i>E-filing</i> dan <i>E- billing</i> terhadap kepatuhan wajib pajak dengan pemahaman internet sebagai variabel moderasi pada KPP Pratama Gianyar
8.	Dewi susanti, nenimarlina  Berjudul pengaruh e- billing, e-filling dan e-form terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di kota batam	Variabel independen: e- billing, e-filling,e- form  Variabel dependen: Kepatuhan wajib pajak	kuantitatif	Hasil penelitian yaitu e-billing, e-filing dan e-form secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. E-billing, e-filing dan e-form secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Batam Selatan.
9.	Fadhila Fathurachmi Supendi (2018)	Variabel Independent:	Kuantitatif	Hasil penelitian yaitu Untuk mengatasi



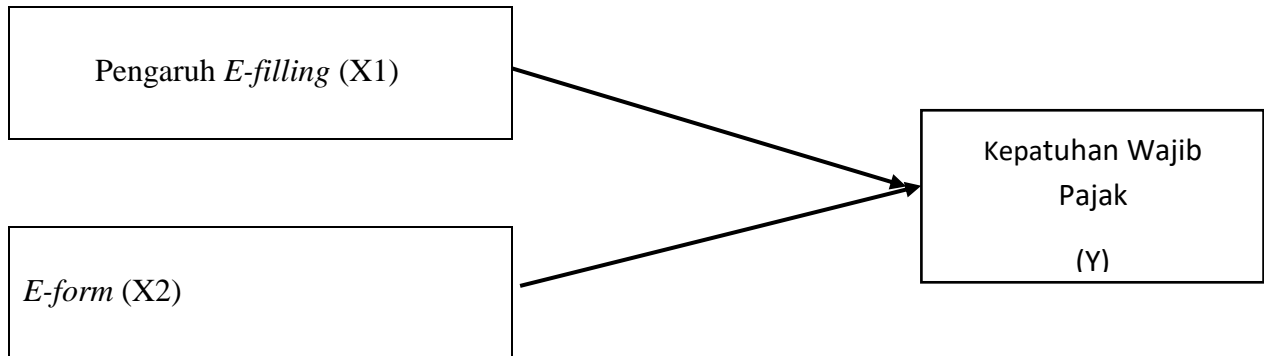
	Berjudul : Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan Sistem E-filing	Teknologi Informasii Kemudahan dan Persepsi Kegunaan Variabel Dependen: <i>E-filling</i>		masalah dalam kepuasan wajib pajak, pihak pajak (DJP/KPP) harus melakukan evaluasi setiap bulan untuk membahas masalah kualitas hasil kerja maupun kualitas carapenyampaian sistem e-filling yang di lakukan oleh pihak aparatatur pajak.
10.	Marisa Setiawati Muhamad (2019)	Variabel Independent: sosialisasi perpajakan, tarif pajak, sanksi pajak, kesadaran perpajakan.  Variabel Dependen : kepatuhan wajib pajak	Kuantitatif	Hasil Penelitian yaitu: sanksi perpajakan, kesadaran perpajakan, pelayanan fiskus dan tingkat pemahaman berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Padang.
11.	Bagus Dwi Prakoso dan Titik Mildawati (2019)	Variabel Independent: <i>E-form</i>	Kuantitatif	Hasil penelitian yaitu : bahwa variabel persepsi kegunaan

	Berjudul : Pengaruh E-FORM perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak pribadi pada (KPP) Surabaya Sukomanunggal	Variabel dependent: Kepatuhan Wajib Pajak	(PK) tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak (KWP). Hal ini disebabkan persepsi kegunaan merupakan faktor internal yang ada pada pengguna, karena dalam menggunakan sistem yang baru masyarakat kurang berminat atas sosialisasi sistem <i>e-Form</i> .
--	--	---	--

### 2.1.7 Kerangkaberfikir

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang disampaikan, rumusan masalah yang telah disusun dan berbagai landasan teori yang mendukung penelitian, maahubungan antar variabel-variabel penelitian. Dan dalam sebuah kerangka penelitian sebagaiberikut:

**Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir Kerangka pemikiran**



### **2.1.8 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap masalah yang diajukan peneliti, belum diketahui kebenarannya, melalui Tinjauan pustaka yang dijabarkan peneliti dan masih terus untuk diuji akan kebenarannya secara empiris.<sup>38</sup>

Dalam penelitian ini akan dirumuskan hipotesis yang akan digunakan untuk memberikan pedoman dalam penelitian, maka Hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

#### **1. Pengaruh E-filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Direktorat Jendral Pajak menerapkan sistem *E-filing* secara online dalam penyampaian SPT Tahunan Wajib Pajak yang realtime. *E-filing* didirikan Dirjen Pajak sebagai Upaya bentuk pengoptimalkan pelayanan sehingga diharapkan dapat meningkatkan keinginan dan kesadaran masyarakat dalam membayarkan pajaknya. Kepatuhan Perpajakan berarti taat, patuh, tunduk serta melaksanakan ketentuan bidang pajak. Sistem perpajakan Indonesia saat ini menggunakan sistem self assessment dimana wajib pajak bertanggung jawab menetapkan sendiri wajib pajaknya secara tepat dan akurat.

---

<sup>38</sup>Gelo, W, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Gramedia Widiasarna Indonesia, 2002 hlm. 42

Wulandari Agustini (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Penerapan E-filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Yogyakarta. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari penerapan E-filing terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Yogyakarta.*”

Serta Penelitian yang dilakukan oleh Sari Nurhidayah yang berjudul “*Pengaruh Penerapan Sistem E-filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi Pada KPP Pratama Klaten. Hasil penelitian yang disimpulkan bahwa sistem E-filing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.*”

**H1 : Penerapan E-filing berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penyampaian SPT Tahunan**

## **2. Pengaruh E-form Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak**

Salah satu fasilitas yang diberikan oleh Direktorat Jendral Pajak dalam pemenuhan kewajiban wajib pajak yaitu *E-form*. Dengan adanya fasilitas *E-form* maka memberikan kemudahan bagi wajib pajak dalam mengisi dan melaporkan SPTnya dengan offline tidak ketergantungan dengan koneksi internet seperti sistem sebelumnya yang ada yakni *E-filing*.

Hasil penelitian yang dilakukan Sari (2014) sistem e-SPT berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak badan. Hasil penelitian lain yaitu Fadlo’lilah (2018) menyimpulkan persepsi kegunaan sistem *E-filing* berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Serta hasil penelitian yang dilakukan oleh Fazri dan Oktavia (2016) menyimpulkan persepsi penggunaan sistem *E-filing*

berpengaruh signifikan. Karena terdapat pengaruh antar persepsi penggunaan *E-form* dan *E-filling* maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

Dari penjelasan diatas, maka diperoleh hipotesis sebagai berikut :

**H2: Penerapan *E-form* berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penyampaian SPT Tahunan**

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan tujuan dan data yang valid.<sup>39</sup> Cara ilmiah berarti penelitian tersebut didasari pada keilmuan, yaitu sistematis, rasional dan empiris. Sistematis merupakan penelitian yang bersifat logis. Rasional berarti penelitian tersebut menggunakan cara-cara yang masuk akal, sehingga mudah dipahami oleh penalaran manusia. Empiris yakni menggunakan bukti atau data yang relevan sehingga dapat dipahami oleh indra manusia.<sup>40</sup>

#### 3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dalam bentuk survei lapangan. Jenis survei lapangan dilakukan agar mendapatkan data yang kongkrit dengan cara terjun langsung ke lapangan atau tempat yang menjadi tujuan penelitian.<sup>41</sup>

Pada jenis penelitian ini didefinisikan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk digeneralisasikan. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian distribusi, relative dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.<sup>42</sup>

#### 3.3 Sumber Data Penelitian

---

<sup>39</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung:ALFABET, 2010), hlm. 7

<sup>40</sup>Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 17

<sup>41</sup> Winarno Surahmad, *Dasar dan Teknik Research*, (Bandung: Tarsito, 1999), hlm. 18

<sup>42</sup> Anshori dan Ismawati. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Pusat penerbit dan percetakan Unai (AUP), 2009), hlm. 17

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan variabel penelitian yang memberikan informasi yang diinginkan peneliti. Yaitu dibagi menjadi dua jenis, Data primer dan data sekunder.

### **3.3.1 Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber yang bersangkutan, data primer dikumpulkan untuk menjawab seperangkat pertanyaan penelitian. Dimana terdapat dua metode saat pengumpulan data. Dengan cara menjawab metode survei yang diberikan peneliti kepada yang bersangkutan dan yang kedua dengan cara metode observasi ataupun pengisian kuesioner.<sup>43</sup>

### **3.3.2 Data Sekunder**

Data sekunder berbeda dengan data primer, dimana data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti sedangkan data sekunder merupakan data atau informasi bersifat publik diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian.<sup>44</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini mengacu pada, peneliti sebelumnya, buku-buku, jurnal-jurnal, media internet dalam situs perpajakan, situs resmi kementerian Keuangan Republik Indonesia dan situs resmi Direktorat Jendral Pajak, yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

## **3.4 Populasi Dan Sampel**

### **3.4.1 Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik

---

<sup>43</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali pers, 2013), hlm. 79

<sup>44</sup> Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 105

kesimpulannya.<sup>45</sup> populasi didefinisikan sebagai campuran atau kombinasi yang disajikan dari keseluruhan elemen berupa orang-orang, peristiwa yang mempunyai ciri tertentu untuk dijadikan pusat dari objek penelitian. Sedangkan menurut Arikunto menjelaskan populasi yaitu keseluruhan yang menjadi objek sasaran dalam penelitian artinya populasi bukan hanya satu orang atau anggota saja melainkan sekelompok, benda objek dan lingkungan sekitar. Dalam penelitian ini menggunakan populasi wajib pajak yang telah terdaftar di kantor pelayanan pajak (KPP) Pratama Semarang Barat yang berjumlah 519.041.

### 3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi. Ketika populasinya besar, tidak menutup kemungkinan peneliti untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, dikarenakan keterbatasan tenaga, dana dan waktu, sehingga peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.<sup>46</sup>

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi secara acak berdasarkan frekuensi probabilitas semua anggota populasi. Pengertian random sampling adalah salah satu teknik sampling dengan cara pengambilan secara acak tanpa melihat tingkat dalam suatu populasi atau dianggap sama homogen.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, dan R & D, Bandung: alfabeta, 2017 hlm. 80

<sup>46</sup>Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta : Pt Fajar Interpratama Mandiri. 2017. Hal. 117

<sup>47</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan.*, 150



Dari 519.041 total jumlah Wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada KPP Pratama Semarang Barat penelitian ini menggunakan rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + \sqrt{N \cdot e^2}}$$
$$n = \frac{519.041}{1 + \sqrt{519.041(0.1)^2}}$$
$$n = \frac{519.041}{5.191,41}$$
$$n = 99.98$$
$$n = 100$$

Melihat perhitungan menggunakan rumus slovin diatas. Maka hasil perhitungan sampel yang digunakan adalah sebanyak 100 responden WPOP.<sup>48</sup>

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan data yang dibutuhkan peneliti dengan dengan berbagai cara dan teknik ilmiah bertujuan untuk mendapatkan data yang akan dianalisis.<sup>49</sup> Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis guna diberikan untuk dijawab responden dengan menggunakan google form.<sup>50</sup>

---

<sup>48</sup><https://bapenda.semarangkota.go.id/home/pages/data-wajib-pajak-tahun-2019> dipetik pada tanggal 20 oktober

<sup>49</sup><http://www.google.com/amp/sosiologis.com/metode-pengumpulan-data/amp> diunduh pada kamis 2 september 2021 pukul 14:26

<sup>50</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, dan R & D, Bandung: alfabeta, 2017 hlm. 142

### 3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan penjelasan mengenai variabel dalam penelitian yang sangat penting, supaya memberi makna yang spesifik mulai dari atribut atau penilaian dari seseorang, objek penelitian yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kesimpulannya.<sup>51</sup> Dalam penelitian ini ditentukan variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen), yaitu *E-filling* (X1), *E-form* (X2) sebagai variabel bebas dan Kepatuhan wajib Pajak (Y) sebagai variabel terikat.

**Tabel 3. 1 Definisi operasional variabel penelitian**

No	Definisi	Variabel	Indikator	Skala
1.	mendefinisikan pengertian <i>E-Filling</i> merupakan aplikasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang dikembangkan DJP dalam rangka meningkatkan Penerapan Sistem E-Filling untuk wajib pajak <sup>52</sup>	Penerapan <i>E-filling</i> (X1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memudahkan dalam penyampaian laporan SPT dengan aplikasi <i>E-Filling</i></li> <li>2. Kemudahan dalam melaporkan SPT tahunan menggunakan</li> </ol>	likert

<sup>51</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, (bandung: ALFABETA, 2010), hlm.38

<sup>52</sup> Fadlo'lilah, S.N. "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan, Efektivitas Sistem, Kelayakan Sistem, dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan Efilling.*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta".2018

			<p><i>E-Filling</i></p> <p>3. Kecepatan melaporkan SPT Tahunan dengan tepat</p> <p>4. Bukti penerimaan SPT</p> <p>5. Tidak menggunakan print out untuk mengurangi produksi kertas</p>	
2.	Mendefinisikan Eform merupakan aplikasi elektronik dalam pelaporan SPT tahunan orang pribadi yang pengisiannya berupa offline. <sup>53</sup>	Penerapan <i>E-form</i> (X2)	<p>1. Kemudahan menggunakan aplikasi <i>E-form</i></p> <p>2. Pengisian <i>E-form</i> dengan mudah</p> <p>3. Penghematan biaya tenaga dan waktu</p>	likert
3.	Mendefinisikan	Kepatuhan wajib	1. Perhitungan	Likert

<sup>53</sup> Bagus Dwi Prakoso dan Titik Mildawati. "Pengaruh E-Form Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi Pada (KPP) Surabaya Sukomanunggal, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi vol 8, no 8 agustus 2019.

	Kepatuhan wajib pajak merupakan kondisi dimana seorang wajib pajak memenuhi kewajiban dan haknya dalam perpajakannya. <sup>54</sup>	pajak (Y)	<p>dengan benar oleh wajib pajak</p> <p>2. Wajib pajak mengisi SPT dengan lengkap jelas dan akurat</p> <p>3. Tepat waktu dalam membayarkan pajaknya</p> <p>4. Pelaporan SPT tepat waktu</p> <p>5. Tidak pernah menerima surat teguran</p>	
--	---	-----------	---	--

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan pengujian terhadap hipotesis apakah hipotesis tersebut teruji atau tidak teruji kevalidannya.<sup>55</sup>penelitian ini menggunakan analisis statistik dikarenakan datanya kuantitatif. Pengujian statistik dilakukan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, masalah tersebut dirumuskan dan terjawab oleh hipotesis penelitian.

<sup>54</sup> Handayani,I.G *Pengaruh Tanggung Jawab dan Moral dan Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Badan Pada Kantor Pelayanan Pajak Denpasar Barat. Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Bali

<sup>55</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R & D*, Bandung: alfabeta,2017 hlm. 177

### 3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif merupakan analisis yang menggunakan sistem statistik deskriptif yakni statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan objek yang telah terkumpul apa adanya tanpa membuat suatu kesimpulan untuk umum.<sup>56</sup> Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dalam menganalisis tanggapan pararesponden mengenai pengaruh *E-filing, E-form* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam penyampaian SPT tahunannya.

### 3.7.2 Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen peneliti merupakan proses menganalisa data dengan teknik mensistematisasikan apa yang sedang diteliti dan mengatur hasil wawancara yang dilakukan dan dipahami agar bisa menyajikan apa yang didapat dari orang lain. Analisis data instrumen memiliki tujuan untuk mencari makna atau arti dari objek peneliti, dari data yang didapat. Data analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 3.7.2.1 Uji validasi

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner.<sup>57</sup> Sebuah kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dengan kata lain uji validasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan dari instrumen penelitian.

---

<sup>56</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian gabungan*, (Jakarta: KENCANA, Divisi dari prenaadamedia), 2014 hlm 109-110

<sup>57</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS21*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 52

### 3.7.2.2 Uji reabilitas

Uji reabilitas adalah sebuah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mana merupakan indikator dari konstruk atau variabel.<sup>58</sup> Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur kevalidan atau reliabel serta handal dalam menjawab pertanyaan seseorang dengan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Koefisien reliabilitas  $>0,6$  Untuk suatu instrumen tersebut jika dikatakan reliabel atau handal.<sup>59</sup>

### 3.7.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah berdistribusi normal atau tidak pada data yang diteliti. Uji statistik yang digunakan antara lain grafik histogram, Kolmogorov-Smirnov dan *probability plots*. Uji Kolmogorov-Smirnov merupakan uji dua arah menggunakan 5% Penerapan Sistem Kepatuhan Wajib Pajak. Inti dari keputusan normal atau tidaknya data yang akan diolah antara lain: apabila signifikansi  $>$  dari 0,05 maka data tersebut terbilang normal. Akan tetapi apabila hasil signifikansinya  $<$  0,05 maka data tersebut terbilang tidak terdistribusi secara normal.<sup>60</sup>

#### 3.7.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidak adanya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan antar variabel independen dalam satu model regresi. Model regresi yang baik yakni yang tidak bermasalah dengan model multikolinieritas. Nilai *tolerance*

---

<sup>58</sup> Imam Ghazali, *Ibid*, hlm 53

<sup>59</sup> Imam Ghazali, *Ibid*, hlm 47

<sup>60</sup> Romie Priyastama, *Buku Sakti Kuasai SPSS*, (Yogyakarta: Star Up, 2017), hlm 117

dan *varian inflation factor* (VIP) untuk melihat uji multikolinieritas.<sup>61</sup>

### 3.7.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokeditas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heterokeditas merupakan apabila satu varian pengamatan ke pengamatan lainnya tetap dan apabila varian pengamatannya berbeda disebut homoskedastisitas. Nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dinyatakan model regresi tidak memiliki masalah heterokedastisitas, sebaliknya apabila nilai signifikansinya  $< 0,05$  dapat dinyatakan bermasalah dengan heterokedastisitas.<sup>62</sup>

## 3.8 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih dari variabel independen/ variabel bebas ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen atau variabel terikat ( $Y$ ).digunakannya uji regresi linier berganda adalah dengan maksud mengetahui arah hubungan variabel dependen dengan variabel independen, apakah masing-masing variabel bebas atau independen berhubungan positif atau negatif dan memprediksi nilai variabel terikat atau dependen apakah mengalami kenaikan atau penurunan.<sup>63</sup> Penelitian ini dilakukan semata-mata untuk membuktikan adanya hipotesis dalam penelitian melalui uji statistik yang disuport oleh uji ekonometrika sebagai berikut:

---

<sup>61</sup>ImamGhozali,...*ibid*, hlm 105

<sup>62</sup>ImamGhozali, .....*bid*, hlm139

<sup>63</sup>FI. Sigit Suyantor. *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian dengan menggunakan SPSS* (Semarang: WAHANA COMPUTER, hal143

### **3.8.1 Uji Signifikansi Parsial(T-test)**

Uji-T pada dasarnya digunakan untuk menguji secara sebagian atau parsial variabelnya masing-masing. Uji-T digunakan peneliti untuk mengukur pengaruh signifikansi dalam pengambilan keputusan yang dilakukan berdasarkan perbandingan nilai T hitung koefisien regresi masing-masing dengan T tabel sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan oleh peneliti. Signifikansi ditentukan pada tingkat  $\alpha = 5\%$  untuk pengujian hipotesis. Penentuan Pengambilan keputusan berdasarkan apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa variabel bebas/independen berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen. Dan apabila signifikansi bernilai  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas atau independen tidak berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen.

### **3.8.2 Uji Signifikansi Simultan(F-test)**

Uji F disebut uji statistik pada dasarnya digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas atau variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Pengambilan keputusan didasar apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima. Hal tersebut menunjukkan adanya variabel bebas atau variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau dependen dan dapat dinyatakan bahwa model regresi menunjukkan fit. Namun, apabila nilai signifikan  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas atau variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan dapat dinyatakan bahwa model regresi menunjukkan



tidak *fit*.

### 3.8.3 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) intinya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen atau variabel terikat. Nilai koefisien determinan (R<sup>2</sup>) antara 0 sampai 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Apabila R<sup>2</sup> semakin besar maka hasil untuk model regresi semakin baik. Secara umum nilai koefisien determinan untuk data time series (runtun waktu) memiliki nilai koefisien determinan lebih tinggi. Dan untuk data silang (*crosssection*) biasanya lebih rendah dikarenakan variasi yang besar antar masing-masing pengamat.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> Imam Alghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS21*, hlm. 97

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Objek Penelitian KPP Pratama Semarang Barat**

##### **4.1.1. Sejarah KPP Pratama Semarang Barat**

Moderenisasi sistem administrasi perpajakan yang di mulai sejak tahun 2002 tidak terasa telah memasuki usianya yang ke-14. Parjalanan reformasi demokrasi dilaksanakan secara bertahap sebagai upaya pelaksanaan “Good Governance” begitu terasa dengan semakin setrategisnya posisi Direktorat Jendral Pajak sebagai instansi terbesar penopang penerimaan negara.

Kantor wilayah DJP Jawa Tengah 1 merupakan kantor wilayah yang menerapkan sistem perpajakan moderen yang merupakan bentukan baru dari Kantor Wilayah DJP Jawa Bagian Tengah 1. Dengan memperhatikan Persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dalam surat Nomor B/1386/M.PAN/05/2007 tanggal 31 Mei 2007, pembentukan Kantor Wilayah DJP Jawa Tengah 1 dilandaskan pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 55/PMK.01/2007 tanggal 31 Mei 2007 tentang “Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 132/PMK.01/2006 tentang Organisasi dan tata Kerja Instansi Vertikal DJP.

KPP Pratama Semarang Barat terbentuk dan mulai beroperasi tanggal 6 Nopember 2007 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor : KEP-141/PJ/2007 tanggal 3 79 Oktober 2007 tentang Penerapan Organisasi dan Tata Kerja dan Saat Mulai Beroperasi Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Tengah II dan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Daerah Istimewa Yogyakarta, serta Kantor Pelayanan Pajak Pratama dan Kantor Pelayanan, Penyuluhan dan

Konsultasi Perpajakan di Lingkungan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Tengah I, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Tengah II dan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Daerah Istimewa Yogyakarta.

Monografi fiskal dibuat untuk memenuhi Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor: SE-20/PJ.22/1995 tanggal 4 Juli 1995 tentang Kewajiban Membuat Laporan Tahunan Monografi Fiskal dan Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor : SE01/PJ.22/2003 tanggal 8 Agustus 2003 tentang Penyempurnaan Pedoman Pembuatan Monografi Fiskal dan Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor : SE-9/PJ/2007 tentang Penyusunan dan Penyampaian Rencana Kerja Operasional (RKO) Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Pajak Tahun 2007.

Berdasarkan data wilayah yang diperoleh dari BPS Kota Semarang dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang, luas wilayah kerja KPP Pratama Semarang Barat adalah seluas 20.317 hektar atau 54% dari luas seluruh Kota Semarang dengan jumlah penduduk sekitar 427.143 jiwa. Secara geografis wilayah kerja KPP Pratama Semarang Barat berada bagian barat dan utara Kota Semarang dengan bentuk permukaan 80 bumi yang bervariasi yang terdiri atas pegunungan, dataran rendah dan daerah pantai. Pengklasifikasian berdasarkan lapangan usaha dapat diketahui bahwa sektor Perdagangan Besar dan Eceran, rumah makan serta jasaakomodasi mendominasi penerimaan pajak, disusul jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan, jasa kemasyarakatan, social, dan perorangan, kegiatan yang belum jelas batasannya, industry pengolahan, konstruksi serta lembaga keuangan, real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan.

Apabila dilihat dari perkembangan realisasi penerimaan pajak KPP Pratama Semarang Barat maka terlihat bahwa sektorsektor yang dominan seperti Sektor Perdagangan, dan jasa-jasa serta industri masih sangat

potensial di masa yang akan datang meskipun sebagian besar wilayahnya masih berupalahan pekarangan dan perkebunan serta tambak. Wilayah KPP Pratama Semarang Barat tetap dapat ditingkatkan penerimaan pajaknya dengan cara ekstensifikasi wajib pajak, memberikan sosialisasi bidang perpajakan secara persuasif dan meningkatkan intensifikasi terhadap Wajib Pajak serta optimalisasi pemanfaatan data baik internal maupun eksternal agar kesadaran masyarakat akan kewajiban pajaknya semakin tinggi dari waktu ke waktu.

#### **4.1.2. Visi dan Misi**

##### **a. VISI**

Mewujudkan KPP Pratama yang unggul melalui kerja dinamis dan sinergis dalam menghimpun penerimaan negara untuk kemandirian bangsa.

##### **b. MISI**

Melaksanakan kordinasi, analisis dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang perpajakan. Memberikan bimbingan teknis kepada wajib pajak dalam pelaksanaantugas di bidang perpajakan. Menyelenggarakan fungsi pengamanan rencana kerja dan rencana penerimaan di bidang perpajakan. Menyelenggarakan fungsi pengumpulan pencairan dan pengolahan data serta penyajian informasi perpajakan dalam rangka mendukung penerimaan negara.

### c. Jam Kerja

**Tabel 4. 1 Jam Kerja Karyawan Kantor Pelayanan Pajak**

No	Hari	Jam Kerja	Istirahat
1	Senin-Kamis	07.30-17.00	12.00-13.00
2	Jum'at	07.30-17.00	11.30-13.00
3	Sabtu-Minggu	Libur	-

#### **Pratama Semarang Barat**

*Sumber: Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Barat*

### 4.2 Struktur Kepengurusan KPP Pratama Semarang Barat

#### STUKTUR ORGANISASI KANTOR PELAYANAN PAJAK SEMARANG BARAT



**Gambar 4. 1 Struktur Oranisasi**

*Sumber: Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Barat*

### 4.3 Sumber Penelitian dan Karakteristik Responden

#### 4.2.1 Sumber Penelitian

Penelitian dilakukan dengan bantuan partisipasi dari Wajib Pajak Orang Pribadi pada KPP Pratama Semarang, yaitu peneliti melakukan

penyebaran kuisisioner berupa google form yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang sudah disesuaikan dengan indikator terkait masing-masing variabel. Sasaran kuesioner yaitu Wajib Pajak Orang Pribadi. Penyebaran kuesioner dimulai dari 10 Desember 2023 - 20 Desember 2023, kemudian adapun jumlah responden yang ikut partisipasi sejumlah 100 orang dimana dalam bagian awal penelitian disebutkan jika penelitian ini memilih teknik purposive sampling dan perhitungannya menetapkan dengan menerapkan rumus slovin. Setelah perhitungan selesai kemudian olah datanya menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 26.0.

#### 4.2.2 Karakteristik Responden

Penelitian ini memiliki pertanyaan seputar karakteristik responden yang terdiri dari Jenis Kelamin, Usia, Pekerjaan dan Gaji per bulan. Di bawah ini hasil pengujian dengan alat bantu SPSS tujuannya untuk memudahkan membaca dan menganalisis karakteristik responden:

##### a. Jenis Kelamin

Berikut di bawah ini hasil pengujian menggunakan SPSS versi 26.0, berdasarkan data yang berasal dari kuesioner masyarakat pada Wajib Pajak pada KPP Pratama Semarang, sebagai berikut:

**Tabel 4. 2 Pengelompokan Responden Jenis Kelamin**

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-LAKI	65	65.0	65.0	65.0
	Perempuan	35	35.0	35.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

*Sumber: Data diolah SPSS 26.0.*

Dari tabel di 4.2, bisa kita lihat jika responden atau Wajib Pajak pada KPP Pratama Semarang, hasil pengujian

karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, yaitu mayoritas responden berjenis kelamin Laki-laki lebih dominan berdasarkan hasil pengujian diatas,yaitu sebesar 65 atau 65 % total responden berjenis kelamin laki-laki dan untuk total jenis kelamin perempuan berjumlah 35 atau 35% orang, artinya responden perempuan dengan total jenis paling sedikit yaitu 35 atau 35% responden.

**b. Usia**

Berikut dibawah ini hasil pengujian menggunakan SPSS versi 26.0, berdasarkan data yang berasal dari kuesioner masyarakat pada Wajib Pajak pada KPP Pratama Semarang, sebagai berikut:

**Tabel 4. 3 Pengelompokan Responden Usia**

		Usia			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	20-30 Tahun	36	36.0	36.0	36.0
	31-40 Tahun	46	46.0	46.0	82.0
	41-50 Tahun	14	14.0	14.0	96.0
	<50 Tahun	4	4.0	4.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

*Sumber: Data diolah SPSS 26.0.*

Dari tabel 4.3, bisa kita lihat jika responden atau Wajib Pajak pada KPP Pratama Semarang, hasil pengujian karakteristik responden berdasarkan usia, yaitu mayoritas responden berusia 31-40 tahun lebih dominan dilihat dari hasil pengujian diatas, yaitu sebesar 46 atau 46% total responden. Kemudian untuk total usia 20-30 tahun berjumlah 36 atau 36% responden, untuk total jenis usia 41-50 tahun sebanyak 14 atau 14% dan total responden yang berusia <50 tahun sebanyak 4 atau 4%, artinya

responden <50 tahun dengan total jenis paling sedikit yaitu 4 responden atau 4%.

**c. Pendidikan Terakhir**

Berikut dibawah ini hasil pengujian menggunakan SPSS versi 26.0,berdasarkan data yang berasal dari kuesioner masyarakat pada Wajib Pajak pada KPP Pratama Semarang,sebagai berikut:

**Tabel 4. 4 Pengelompokan Pendidikan Terakhir**

		Pendidikan Terakhir			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Diploma	32	32.0	32.0	32.0
	Sarjana	32	32.0	32.0	64.0
	Magister	5	5.0	5.0	69.0
	Lainya	31	31.0	31.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

*Sumber: Data diolah SPSS 26.0*

Dari tabel 4.4, bisa kita lihat jika responden atau Wajib Pajak pada KPP Pratama Semarang, hasil pengujian karakteristik responden berdasarkan Pendidikan Terakhir, yaitu mayoritas responden Diploma dan Sarjana lebih dominan dilihat dari hasil pengujian diatas, yaitu sebesar 32 atau 32% total responden. Kemudian untuk Magister berjumlah 5 atau 5% responden, untuk total lainnya sebanyak 31 atau 31% responden. artinya responden Magister dengan total jenis paling sedikit yaitu 5 responden atau 5%.

**d. Profesi**

Berikut dibawah ini hasil pengujian menggunakan SPSS versi 26.0,berdasarkan data yang berasal dari kuesioner masyarakat pada Wajib Pajak pada KPP Pratama Semarang,



sebagai berikut:

**Tabel 4. 5 Pengelompokan Pekerjaan Responden**

		Profesi			
		Frequen cy	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pegawai ( PNS, Swasta, BUMN, DLL)	23	23.0	23.0	23.0
	Tenaga Ahli ( Dokter, Pengacara, Akuntan, Arsitek, DLL)	11	11.0	11.0	34.0
	Pelaku Usaha	26	26.0	26.0	60.0
	Lainya	40	40.0	40.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

*Sumber: Data diolah SPSS 26.0.*

Dari tabel 4.5, bisa kita lihat jika responden atau Wajib Pajak pada KPP Pratama Semarang, hasil pengujian karakteristik responden berdasarkan profesi, yaitu Pegawai (PNS, Swasta, BUMN, DLL) 23 atau 23%, Tenaga Ahli (Dokter, Pengacara, Akuntan, Arsitek, DLL) 11 atau 11%, Pelaku Usaha 26 atau 26%, Lainnya 40 atau 40%. Responden terbanyak dari hasil diatas yaitu Lainnya dengan memiliki hasil yang sama 40 atau 40% responden, sedangkan responden terendah atau sedikit yaitu Tenaga Ahli (Dokter, Pengacara, Akuntan, Arsitek, DLL) 11 atau 11% responden.

**e. Status NPWP**

Berikut dibawah ini hasil pengujian menggunakan SPSS versi 26.0, berdasarkan data yang berasal dari kuesioner masyarakat pada Wajib Pajak pada KPP Pratama Semarang, sebagai berikut:

**Tabel 4. 6 Pengelompokan Status Terdaftar Responden**

		Status NPWP			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Sudah	88	88.0	88.0	88.0
	Belum	12	12.0	12.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

*Sumber: Data diolah SPSS 26.0.*

Dari tabel 4.6, bisa kita lihat jika responden atau Wajib Pajak pada KPP Pratama Semarang, hasil pengujian karakteristik responden berdasarkan Status NPWP. Responden dengan Status Terdaftar berkisar 88 atau 88% dan Status Belum terdaftar berjumlah 12 atau 12%. Responden terbanyak dari hasil diatas yaitu Terdaftar berkisar 88 atau 88% responden, sedangkan responden terendah atau sedikit yaitu Status Belum terdaftar berjumlah 12 atau 12% responden.

#### 4.4 Statistik Deskriptif

Dalam mencari nilai mean, minimum, maksimum dan std deviasi peneliti melakukan pengolahan data menggunakan SPSS, sebagai berikut :

**Tabel 4. 7 Hasil Nilai Terendah, Tertinggi, Mean, dan Std. Deviasi**

Responden	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
X1.1	100	2	4	3,41	0,570
X1.2	100	2	4	3,38	0,546
X1.3	100	2	4	3,49	0,541
X1.4	100	2	4	3,38	0,616
X1.5	100	2	4	3,46	0,558
Total_X1	100	10	20	17,12	2,071
X2.1	100	3	4	3,51	0,502
X2.2	100	2	4	3,39	0,549
X2.3	100	2	4	3,44	0,574
Total_X2	100	7	12	10,34	1,289
Y1.1	100	2	4	3,28	0,533
Y1.2	100	2	4	3,39	0,549

Y1.3	100	2	4	3,38	0,528
Y1.4	100	2	4	3,34	0,590
Y1.5	100	2	4	3,48	0,522
Total_Y1	100	11	20	16,87	1,926
Valid N (listwise)	100				

Dari tabel 4.7 dapat kita ketahui untuk nilai terendah pada variabel Penerapan Sistem *E-Filling* (X1) yaitu 2,00, kemudian variabel Penerapan Sistem *E-Form* (X2) yaitu 2,00 dan nilai terendah pada variabel terikat Penerapan Sistem Kepatuhan Wajib Pajak (Y1) yaitu 2,00. Nilai tertinggi berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas, nilai Penerapan Sistem *E-Filling* (X1) yaitu 4,00, Penerapan Sistem *E-Form* (X2) yaitu 4,00, dan Penerapan Sistem Kepatuhan Wajib Pajak (Y1) yaitu 4,00. Berdasarkan nilai minimum yang diketahui pada masing-masing variabel masih terdeteksi responden yang memberikan penilaian 2 dan 3, artinya penerapan Penerapan Sistem *E-Filling*, Penerapan Sistem *E-Form* terhadap Penerapan Sistem Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Semarang Barat belum diterapkan secara maksimal.

**Tabel 4. 8 Statistic Deskriptive**

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Total_X1	100	10	20	17,12	2,071
Total_X2	100	7	12	10,34	1,289
Total_Y1	100	11	20	16,87	1,926
Valid N (listwise)	100				

Berdasarkan tabel 4.8 dapat kita lihat hasil perhitungan menggunakan SPSS dalam mencari nilai Minimum, Maximum, Mean dan Std. Deviation, memiliki hasil yang bervariasi yaitu dibuktikan dengan nilai mean lebih besar dari std. deviation.

## 4.5 Analisis Data dan Uji Instrumen

### 4.4.1 Uji Validitas

Merupakan bentuk pengujian dan menganalisis variabel-variabel yang digunakan dalam suatu penelitian dan tujuannya untuk mengetahui apakah suatu penelitian (Kuesioner), penelitian ini memiliki 3 variabel yang terdiri dari 2 variabel bebas atau independent dan 1 variabel terikat atau dependen, masing-masing variabel memiliki 3-5 macam pertanyaan dengan total keseluruhan variabel ada 13 pertanyaan. Sehingga sah atau tidaknya suatu kuesioner dapat dilihat dari, Penerapan Sistem Kepatuhan Wajib Pajak = 95% yaitu  $\alpha = 0,05$  atau 5%,  $(df) = n - 2$  atau  $100 - 2 = 98$ , sesuai r tabel 0,196. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel dan nilainya (+), maka kuesioner dikatakan sah atau valid. Hasil pengujian menggunakan SPSS 24.0 yang dilakukan oleh peneliti, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas**

No	Variabel	Indikator	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	Penerapan Sistem E-Filling (X1)	X1.1	.676**	0,196	Valid
2		X1.2	.718**	0,196	Valid
3		X1.3	.776**	0,196	Valid
4		X1.4	.748**	0,196	Valid
5		X1.5	.738**	0,196	Valid
6	Penerapan Sistem E-Form (X2)	X2.1	.697**	0,196	Valid
7		X2.2	.746**	0,196	Valid
8		X2.3	.820**	0,196	Valid
17	Kepatuhan Wajib Pajak (Y1)	Y1.1	.409**	0,196	Valid
18		Y1.2	.746**	0,196	Valid
19		Y1.3	.804**	0,196	Valid
20		Y1.4	.786**	0,196	Valid
21		Y1.5	.786**	0,196	Valid

Sumber: Pengolahan data SPSS 26.0.

### 4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah sebuah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mana merupakan indikator dari konstruk atau

variabel. Berfungsi sebagai Penerapan Sistem Kepatuhan Wajib Pajak atau konsistensi dari pengujian menggunakan alat ukur SPSS, yaitu dalam koefisien masing-masing terdiri dari indikator dan variabel, jawaban dari responden yang tidak pernah berubah atau stabil. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur kevalidan atau reliabelnya dalam menjawab pertanyaan seseorang dengan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Berdasarkan hasil uji statistik *Cronbach's Alpha*, lebih besar dari 0,60. Untuk setiap variabel dapat diketahui hasil dari *Cronbach Alpha* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas**

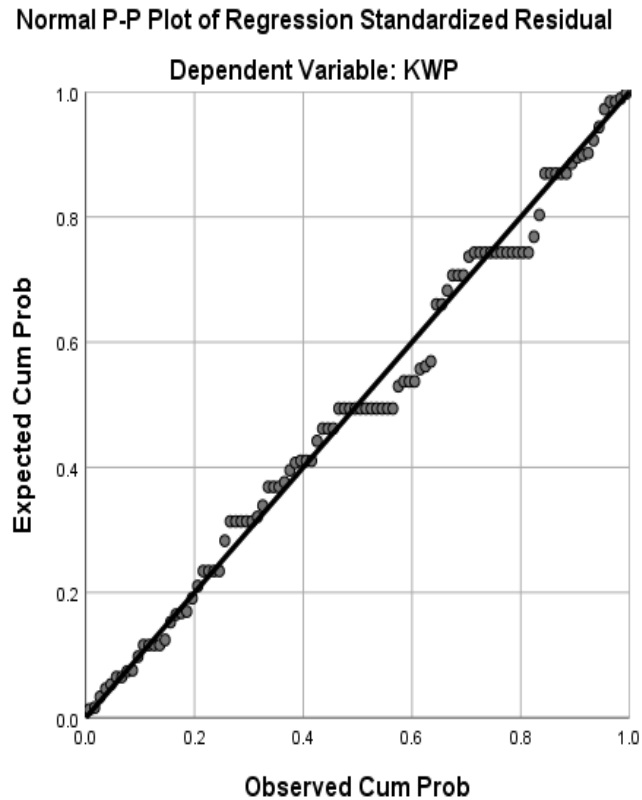
No	Kode Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritik	Ket
1	<i>E-Filling_X1</i>	.781	> 0,60	Reliabel
2	<i>E-Form_X2</i>	.703	> 0,60	Reliabel
3	Kepatuhan Wajib Pajak_Y1	.750	> 0,60	Reliabel

*Sumber: Pengolahan data SPSS 26.0.*

#### 4.6 Uji Asumsi Klasik

##### 4.5.1 Uji Normalitas

Pengujian Normalitas berfungsi agar dapat menemukan atau menilai kelayakan dalam bentuk regresi pada variabel residual berdistribusi normal atau sebaliknya. Dalam penelitian ini ada 2 pilihan untuk menentukan tingkat kenormalan suatu penelitian. Cara pertama dalam bentuk grafik, caranya dengan menganalisis P-P Plot dan melakukan pengujian dengan one sample kolmogorov-Smirnov T, cirinya yaitu apabila  $H_0$  diterima jika nilai sig memiliki nilai lebih rendah dari 0,05 dan  $H_a$  diterima jika nilai sig lebih besar dari 0,05. Dibawah ini hasil uji normalitas yang disediakan dalam bentuk grafik normal probability plot, dibawah ini:



**Gambar 4. 2 Grafik P-P Plot Probability**

*Sumber: Pengolahan data SPSS 26.0.*

Pada tabel 4.1 , normal probability plot memiliki titik-titik yang saling bersamaan mulai dari sudut kiri bawah sampai sudut kiri atas dengan kondisi saling sejajar berdekatan dengan garis lurus yang melintang dari sisi sudut kiri bawah sampai sudut kanan atas. Artinya nilai residual terdistribusi secara normal dan dapat diasumsikan telah sesuai dengan ketentuan normalitas.

**Tabel 4. 11 Hasil Uji**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.12535419
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.052
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.165 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

*Sumber: Pengolahan data SPSS 26.0.*

Berdasarkan tabel 4.11 dalam Uji Asumsi Klasik normalitas, pada bagian nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) memiliki nilai 0.165 lebih besar dari pada 0.05, artinya  $H_0$  diterima. Kesimpulannya hasil uji pada tabel diatas dapat diasumsikan normal.

#### 4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan agar kita dapat mencari apakah terdapat nilai korelasi yaitu pada 2 atau lebih variabel bebas dalam model regresi berganda. Dalam melakukan pada uji multikolonieritas agar lebih akurat dapat pada nilai tolerance (t) dan nilai VIF dalam pengujian menggunakan alat bantu SPSS, ciri-ciri keputusan yang sesuai kriteria dapat dikatakan layak atau diterima jika nilai tolerance lebih rendah dari 0,10 dan nilai VIF melebihi angka 10, maka dapat diasumsikan adanya multikolonieritas. Apabila angka tolerance lebih dari 0,10 diperkuat dengan angka VIF lebih rendah dari angka 10 dapat diasumsikan tidak

adanya multikolonieritas.

**Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.297	1.079		2.129	.036		
	E-Filling	.364	.064	.391	5.685	.000	.743	1.346
	E-Form	.807	.103	.540	7.846	.000	.743	1.346

a. Dependent Variable: KWP

Sumber: Pengolahan data SPSS 26.0.

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.12, bisa kita lihat bagian *collinearity statistics* atau nilai tolerance untuk variabel Penerapan Sistem *E-Filling* 0,743 dan Penerapan Sistem *E-Form* 0,743, masing-masing variabel bebas memiliki jumlah yang lebih besar dari 0,10, artinya data memenuhi syarat dan dikatakan valid. Kemudian nilai VIF pada variabel Penerapan Sistem *E-Filling* 1,346 dan Penerapan Sistem *E-Form* 1,346. masing-masing variabel bebas memiliki jumlah kurang dari 10,0, artinya data memenuhi syarat dan dikatakan valid. Artinya, tidak adanya indikasi terjadinya multikolinieritas pada pengujian ini.

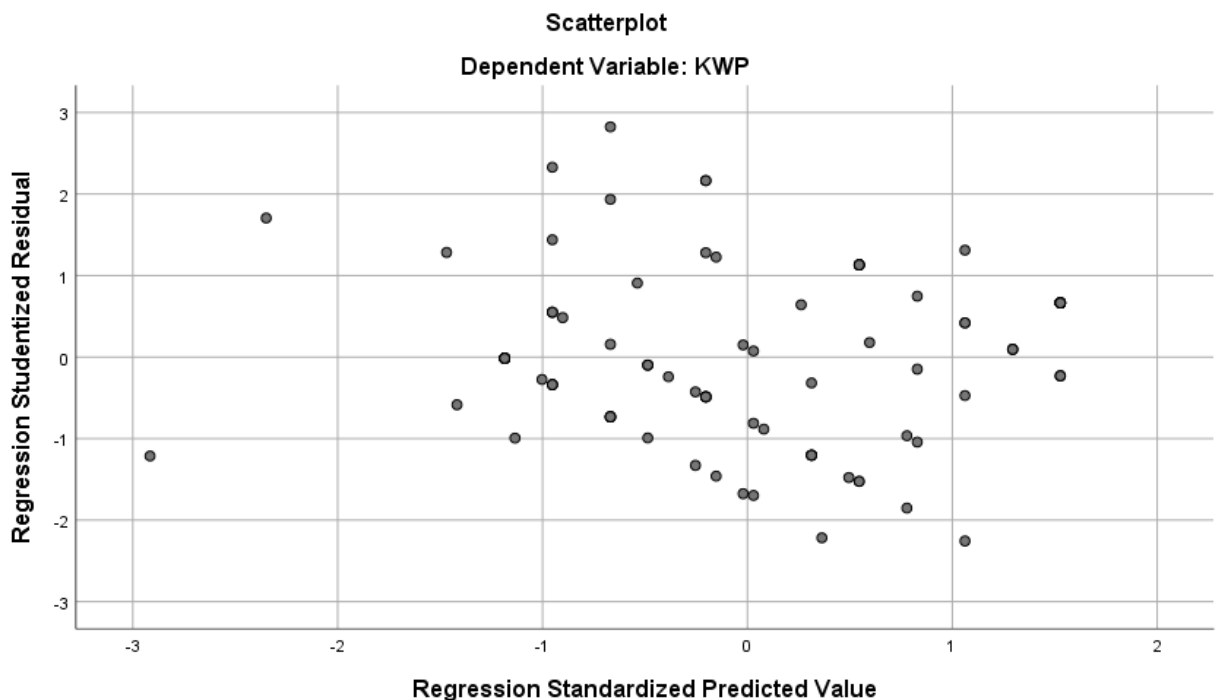
#### 4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini digunakan dalam melakukan penelitian untuk uji karakteristik regresi yang terjadi ketidak samaan varian dari residual. Adapun cara dalam mengetahui apakah terdeteksi adanya Heteroskedastisitas atau tidaknya dapat dilihat berdasarkan grafik plot dibawah ini, dengan menentukan analisis dasar:



- a. Apabila terjadi pola yang sama dan sejajar, contohnya bitnik-bintik yang menggelombang atau bintik melebar kemudian terjadi penyempitan, hal ini dapat diasumsikan adanya indikasi heteroskedastisitas.
- b. Apabil bitik-bintik melebar saling menjauh dan tidak membentuk susunan apapun, sehingga bintik-bintik tersebar tidak beraturan, maka dapat diasumsikan tidak heteroskedastisitas.

**Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas**



*Sumber: Pengolahan data SPSS 26.0.*

Berdasarkan gambar 4.3 , dapat kita lihat jika bitik-bintik diatas terlihat jelas melakukan penyebaran yang menyeluruh dan hal ini sesuai dengan penyebaran secaraacak tidak beraturan, pada titik-titik tertentu. Kesimpulanya tidak terdeteksi Heteroskedastisitas. Peneliti melakukan

pengujian ke 2 dengan pengujian heteroskedastisitas berbasis uji gletser dibawah ini:

**Tabel 4. 13 Hasil Uji-Glejser**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.657	.677		.970	.334
	E-Filling	-.034	.040	-.099	-.846	.400
	E-Form	.077	.065	.139	1.186	.238

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber: Pengolahan data SPSS 26.0.

Berdasarkan tabel 4.13 terlihat masing-masing variabel yaitu Penerapan Sistem *E-Filling* (X1) dan Penerapan Sistem *E-Form* (X2) dengan nilai sig 0,400, dan 0,238, keempat variabel memiliki angka melebihi standar 0,05, sehingga dapat diasumsikan jika penelitian dalam pengujian glejser tidak terindikasi gejala heteroskedastisitas.

#### 4.7 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam menghitung persamaan regresi dengan mendistribusikan pengujian ini, dilihat dalam tabel dibawah:

**Tabel 4. 14 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.297	1.079		2.129	.036		
	E-Filling	.364	.064	.391	5.685	.000	.743	1.346
	E-Form	.807	.103	.540	7.846	.000	.743	1.346

a. Dependent Variable: KWP

Sumber: Pengolahan data SPSS 26.0.

Berdasarkan tabel 4.14, terdapat *Unstandardized Coefficients* untuk variabel Penerapan Sistem E-Filling sebesar 0,364 dan *E-Form* 0,807 yaitu memiliki arti sig terhadap Penerapan Sistem Kepatuhan Wajib Pajak, terdapat nilai Constant 2,297, kemudian model persamaan regresi dapat dihitung dalam rumus dibawah ini :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \varepsilon$$

$$Y = 2,297 + 0,364 + 0,807 + \varepsilon$$

Penjelasannya :

- a. Nilai Constant 2,297 yaitu apabila variabel Penerapan Sistem E-Filling dan *Penerapan Sistem E-Form* tidak terdapat pengaruh sepenuhnya terhadap Penerapan Sistem Kepatuhan Wajib Pajak, presentase sebesar 2,297%. Artinya adanya faktor lain yang dapat berpengaruh selain Penerapan Sistem E-Filling, *Penerapan Sistem E-Form* dan ..
- b. Nilai *Coefficient* variabel Penerapan Sistem *E-Filling* yaitu 0,364 diasumsikan positive Maksudnya apabila variabel Penerapan Sistem E-Filling terjadi peningkatan sebesar 1%, artinya Penerapan Sistem E-Filling terjadi peningkatan 36,4% yang kemudian faktor lainnya diasumsikan tetap.
- c. Nilai *Coefficient* dalam variabel *Ethical Ledership*  $_X2$  yaitu 0,807 diasumsikan positive. Maksudnya apabila variabel *E-Form* terjadi peningkatan sebesar 1%, artinya *E-Form* terjadi peningkatan 80,7% yang kemudian faktor lainnya diasumsikan tetap.

## 4.8 Uji Hipotesis

### 4.7.1 Uji Simultan (UJI F)

Pengujian ini bertujuan mencari variabel bebas secara keseluruhan yang berpengaruh terhadap variabel terikat. Disajikan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 15 Uji F**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	241.934	2	120.967	93.589	.000 <sup>b</sup>
	Residual	125.376	97	1.293		
	Total	367.310	99			

a. Dependent Variable: KWP

b. Predictors: (Constant), E-Form, E-Filling

*Sumber: Pengolahan data SPSS 26.0.*

Ho :Tidak berpengaruh secara signifikan antara Penerapan Sistem E-Filling (X1), Penerapan Sistem E-Form (X2), terhadap Penerapan Sistem Kepatuhan Wajib Pajak\_Y1.

Ha : Berpengaruh secara signifikan antara variabel Penerapan Sistem E-Filling (X1), Penerapan Sistem E-Form (X2), terhadap variabel Y (Penerapan Sistem Kepatuhan Wajib Pajak).

Berdasarkan tabel 4.15, dapat diketahui nilai yang mempengaruhi variabel bebas mulai dari X1, X2 dan X3 berdasarkan hasil F hitung lebih besar dari F tabel ( $93,589 > 3,94$ ) dengan nilai sig  $\leq 0.05$  yaitu 0.000, artinya hasil tersebut menjadi jawaban atas Ha diterima yang diasumsikan adanya pengaruh X1 dan X2 secara keseluruhan terhadap variabel Y. Kesimpulannya Penerapan Sistem Kepatuhan Wajib Pajak menjadi kunci utama keberhasilan KPP Semarang Barat, tentunya dengan menerapkan Penerapan Sistem E-Filling dan Penerapan Sistem E-Form, sehingga Wajib Pajak patuh dalam lapor pajak KPP Pratama Semarang Barat, namun jika tidak adanya kemudahan akses data dan informasi terkait kesadaran wajib pajak bagi orang pribadi, mengakibatkan keraguan dan enggan melaksanakan kewajibannya dalam

melaporkan pajak kepada KPP Pratama Semarang Barat. Dapat kita tarik kesimpulan jika  $H_a$  valid dan  $H_o$  tidak valid.

#### 4.7.2 Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini bertujuan melakukan pengukuran besar kecilnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dibawah ini dapat dilihat hasil pengolahan data berdasarkan dibawah ini :

**Tabel 4. 16 Hasil Uji T**

Model		Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	2.297	1.079		2.129	.036			
	E-Filing	.364	.064	.391	5.685	.000	.743	1.346	
	E-Form	.807	.103	.540	7.846	.000	.743	1.346	

a. Dependent Variable: KWP

Uji parsial memiliki peran dalam pengujian hipotesis variabel dependen Y terhadap variabel independen bertujuan mengukur hipotesa terkait masing-masing hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji t didapatkan berdasarkan kriteria dibawah ini:

- a. Apabila nilai sig lebih rendah dari 0.05 atau t hitung melebihi t tabel, maka dapat diasumsikan adanya pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai sig lebih besar dari 0.05 atau t hitung lebih rendah dari t tabel, maka dapat diasumsikan tidak adanya pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependen.

Dari tabel 4.16 diatas dapat diasumsikan hipotesis memiliki pengaruh dari variabel x terhadap y, yaitu:

- a. Penerapan Sistem E-Filling memiliki pengaruh terhadap tingkat Penerapan Sistem Kepatuhan Wajib Pajak padaKPP Pratama Semarang Barat. Dari pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan, apabila nilai signifikasi yang berdasarkan pengujian menggunakan SPSS nilai variabel X1 memiliki pgaruh terhadap Y yaitu dengan nilai sig 0,000lebih rendah dari 0,05 dan nilai uji t 5.685melebihi angka t tabe 1.660. Artinya kesimpulan dalam Hipotesis (Ha) pada variabel X1 bisa diterima, sehingga berpengaruh secara signifikan dari variabel Penerapan Sistem E-Filling (X1) terhadap Penerapan Sistem Kepatuhan Wajib PajakKPP Pratama Semarang Barat(Y).
- b. *E-Form* memiliki pengaruh terhadap tingkat Penerapan Sistem Kepatuhan Wajib Pajak padaKPP Pratama Semarang Barat. Dari pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan, apabila nilai signifikasi yang berdasarkan pengujian menggunakan SPSS nilai variabel X2 memiliki pgaruh terhadap Y yaitu dengan nilai sig 0,000 lebih redah dari 0,05 dan nilai uji t 7.846melebihi angka t tabel 1.660. Artinya kesimpulan dalam Hipotesis (Ha) pada variabel X2 bisa diterima, sehingga berpengaruh secara signifikan dari variabel *E-Form* (X2) terhadap Penerapan Sistem Kepatuhan Wajib PajakKPP Pratama Semarang Barat(Y).

#### 4.7.3 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 4. 17 Hasil Koefesien Determenasi (R<sup>2</sup>)**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.812 <sup>a</sup>	.659	.652	1.137

a. Predictors: (Constant), E-Form, E-Filling

b. Dependent Variable: KWP

Berdasarkan tabel diatas, sebagai berikut:

$$R^2 = 0.812$$

$$KD = 0,812 \times 100\%$$

$$= 81,2\%$$

Dari perhitungan tersebut dapat diketahui Penerapan Sistem E-Filling, Penerapan Sistem E-Form dan .dapt mengetahui bahwa variabel terikat sebesar 81,2% dan sisanya 18,8% merupakan variabel lainya yang tidak termasuk didalam model regresi ini.

#### **4.9 Pembahasan Hasil Penelitian**

Dalam Penelitian ini menyertakan 100 responden yang berasal dari Wajib Pajak tetap KPP Pratama Semarang Barat yang bertujuan memberikan terkait informasi dan penilaian dalam setiap variabel yang dimuat pada penelitian ini. Adapun variabel apa saja yang digunakan yaitu untuk variabel bebas Penerapan Sistem *E-Filling* dan Penerapan Sistem *E-Form*. Kemudian variabel terikat yang digunakan yaitu Penerapan Sistem Kepatuhan Wajib Pajak. Pengujian berdasarkan uji Instrumen yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, pengujian validitas menyatakan dalam penyebaran angket terhadap 100 responden dikatakan valid karena secara simultan variabel memenuhi kriteria r hitung melebihi rtabel yang sudah ditentukan.

Pengujian reliabilitas menunjukkan data yang dipakai dalam penelitian ini reliabel, karena hasil pengujian reliabilitas sudah memenuhi syarat melebihi 0,60 sehingga dapat dinyatakan reliabel. Pada nilai R atau Uji R (Determinasi) menghasilkan nilai sebesar 81,2% dan sisanya 18,8% karena adanya pengaruh

dari variabel Penerapan Sistem E-Filling, Penerapan Sistem E-Form dan yang disebabkan adanya faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini. Kemudian hasil uji Anova atau uji f secara keseluruhan, disimpulkan memiliki pengaruh F hitung lebih besar dari F tabel ( $95,589 > 3,94$ ) dengan nilai sig  $\leq 0.05$  yaitu 0.000, artinya hasil tersebut menjadi jawaban atas  $H_a$  diterima yang diasumsikan adanya pengaruh X1 dan X2 secara keseluruhan terhadap variabel Y.

#### **4.8.1 Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filling* terhadap Penerapan Sistem Kepatuhan Wajib Pajak KPP Pratama Semarang Barat**

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis yaitu Penerapan Sistem *E-Filling* mempengaruhi secara signifikan terhadap Penerapan Sistem Kepatuhan Wajib Pajak. Dibuktikan dengan melakukan pengujian parsial t, yang menghasilkan nilai sig 0,000 lebih rendah dari 0,05 dan nilai uji t 5.685 melebihi angka t tabel 1.660. Artinya kesimpulan dalam Hipotesis ( $H_a$ ) pada variabel X1 bisa diterima, sehingga berpengaruh secara signifikan dari variabel Penerapan Sistem *E-Filling* (X1) terhadap Penerapan Sistem Kepatuhan Wajib Pajak KPP Pratama Semarang Barat (Y). Berdasarkan uji tersebut dapat kita asumsikan, apabila lembaga ingin menambah atau meningkatkan jumlah Penerapan Sistem Kepatuhan Wajib Pajak maka langkah yang paling tepat dilakukan yaitu dengan cara meningkatkan Penerapan Sistem E-Filling. Artinya peningkatan Penerapan Sistem *E-Filling* berdasarkan penilaian Wajib Pajak dari hasil survei menggunakan kuesioner, Penerapan Sistem *E-Filling* memiliki pengaruh signifikan terhadap Penerapan Sistem Kepatuhan Wajib Pajak para Wajib Pajak yang akan melapor pajak.

Penelitian ini sesuai penelitian sebelumnya dari Supriatiningsih, et al (2021) berjudul “Pengaruh Kebijakan E-Filing, Sanksi Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi” Hasil pengujian menunjukkan bahwa Kebijakan e-filing berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, dengan



adanya Kebijakan *E-Filing* memudahkan Wajib Pajak orang pribadi untuk melaporkan SPT setiap tahun nya dan lebih menghemat waktu, biaya, serta tenaga Sanksi. Adapun *E-filling* menurut peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor PER- 1/PJ/2014 menyebutkan “cara penyampaian SPT Tahunan secara elektronik dilakukan secara real time dan online melalui website resmi Direktorat jendral Pajak ([www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)) yang bekerja sama dengan penyedia jasaaplikasi yakni *Application Service Provider* (ASP). Dalam hal ini KPP Pratama Semarang Barat perlu adanya peningkatan maksimal dalam penerapan Sistem *E-Filling* dan penjelasan pajak terhadap Wajib Pajak, artinya jika Penerapan Sistem E-Filling dalam cara penyampaian SPT Masamaupun Tahunan secara elektronik yang bersifat online dan real time, merupakan strategi yang bagus dalam upaya meningkatkan kesadaran WP OP dalam melaporkan pajaknya. Dengan cara tersebut dapat meningkatkan jumlah WP OP untuk lapor pajak pada KPP Pratama Semarang Barat.<sup>65</sup>

Hasil dari uji hipotesis penelitian ini menghasilkan Penerapan Sistem *E-Filling* mempengaruhi secara signifikan terhadap Penerapan Sistem Kepatuhan Wajib Pajak *E-filling*, hal ini relevan dengan teori *e-filling* yaitu *e-filling* dibuat bertujuan supaya tidak terjadi *miss communicate* antara wajib pajak dengan aparat pajak dan kontrol Wajib Pajak bisa tinggi dikarenakan merekam sendiri SPT-nya. Tujuan dari *E-filling* yaitu supaya tidak terjadi *miss communicate* antara wajib pajak dengan aparat pajak dan kontrol Wajib Pajak bisa tinggi dikarenakan merekam sendiri SPT-nya.

Berdasarkan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Theory Of Reasoned* (TRA) dengan E-filling terhadap Penerapan Sistem Kepatuhan Wajib Pajak yaitu jika, seseorang dalam melakukan perilaku dipengaruhi oleh keyakinan dalam dirinya. *Theory Of Reasoned* menyatakan bahwa

---

<sup>65</sup> Supriatiningsih. “Pengaruh kebijakan e-filling, Sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 2021.

seseorang memandang perbuatan yang hendak dilakukan bernilai positif dan menguntungkan orang lain sehingga perlu untuk dilakukan. Dengan wajib pajak melakukan perilaku patuh atau tidak patuh dipengaruhi oleh rasionalitas dalam mempertimbangkan manfaat dari pajak serta lingkungan sekitar yang mempengaruhi perilaku wajib pajak. Jadi hal ini berhubungan dengan kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT nya lebih mudah dengan adanya penerapan sistem *E-filling*.

#### **4.8.2 Pengaruh Penerapan Sistem *E-Form* terhadap Penerapan Sistem Kepatuhan Wajib Pajak KPP Pratama Semarang Barat**

Berdasarkan hasil dari uji hipotesis yaitu Penerapan Sistem *E-Form* mempengaruhi secara signifikan terhadap Penerapan Sistem Kepatuhan Wajib Pajak. Dibuktikan dengan melakukan pengujian parsial t, yang menghasilkan nilai sig 0,000 lebih rendah dari 0,05 dan nilai uji t 7.846 melebihi angka t tabel 1.660. Artinya kesimpulan dalam Hipotesis ( $H_a$ ) pada variabel  $X_2$  bisa diterima, sehingga berpengaruh secara signifikan dari variabel Penerapan Sistem *E-Form* ( $X_2$ ) terhadap Penerapan Sistem Kepatuhan Wajib Pajak KPP Pratama Semarang Barat ( $Y$ ). Berdasarkan uji tersebut dapat kita asumsikan, apabila lembaga ingin menambah atau meningkatkan jumlah Penerapan Sistem Kepatuhan Wajib Pajak maka langkah yang paling tepat dilakukan secara *E-Form*. Artinya pemimpin yang memiliki sifat arif, tegas dan bijaksana, berdasarkan penilaian Wajib Pajak dari hasil survei menggunakan kuesioner, *E-Form* memiliki pengaruh signifikan terhadap Penerapan Sistem Kepatuhan Wajib Pajak para Wajib Pajak yang akan lapor pajak.

Penelitian sebelumnya dari Ulanda, et al (2023) berjudul “Pengaruh Kebijakan Insentif Pajak, Penerapan E-form dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan yang Terdaftar di KPP Pratama Yogyakarta” Hasil pengujian menunjukkan bahwa Penerapan *E-Form* berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan nilai

signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$ . Hal ini selaras dengan fungsi dari layanan *E-form* yang merupakan peningkatan dari layanan *E-filling* yang disediakan oleh dirjen pajak untuk penyampaian SPT orang pribadi secara online, layanan ini diluncurkan dengan harapan pelapor SPT tahunan semakin efektif dan efisien yang akan berdampak pada peningkatan pendapatan negara. Melapor pajak menggunakan sistem SPT Tahunan menggunakan *e-Form* lebih mudah dan tidak harus selalu terkoneksi ke internet selama pengisian data hingga siap disubmit pada portal DJP bisa mengisi formulir SPT secara offline menggunakan laptop atau komputer, merupakan strategi yang bagus dalam upaya meningkatkan kesadaran WPOP dalam melaporkan pajaknya. Dengan cara tersebut dapat meningkatkan jumlah WPOP untuk lapor pajak pada KPP Pratama Semarang Barat.<sup>66</sup>

Hasil dari uji hipotesis yaitu Penerapan Sistem *E-Form* mempengaruhi secara signifikan terhadap Penerapan Sistem Kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini selaras dengan teori pada *E-form* dimana memiliki fungsi yang sama dengan *E-filling* yaitu untuk fasilitas penyampaian SPT tahunan bagi wajib pajak dan berharap pelapor SPT tahunan semakin efektif dan efisien yang akan berdampak pada peningkatan pendapatan negara. Jika wajib pajak tidak ingin menyampaikan SPT lewat dari batas waktu pelaporan SPT hanya karena laman [www.djponline.pajak.go.id](http://www.djponline.pajak.go.id) tidak bisa diakses.

Berdasarkan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori *Theory Of Reasoned* dengan Sistem *E-form* terhadap Penerapan Sistem Kepatuhan Wajib Pajak yaitu, jika seseorang dalam melakukan perilaku dipengaruhi oleh keyakinan dalam dirinya. *Theory Of Reasoned* menyatakan bahwa seseorang memandang perbuatan yang hendak dilakukan bernilai positif dan menguntungkan orang lain sehingga perlu untuk dilakukan. Dengan Wajib Pajak melakukan perilaku patuh atau tidak patuh dipengaruhi

---

<sup>66</sup> Ulanda Et,A. "Pengaruh Kebijakan Insentif Pajak, Penerapan E-Form dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan yang Terdaftar di KPP Pratama Yogyakarta".2023.

oleh rasionalitas dalam mempertimbangkan manfaat dari pajak serta lingkungan sekitar yang mempengaruhi perilaku Wajib Pajak. *E-Form* fungsi yang sama dengan *E-Filling* yaitu untuk fasilitas penyampaian SPT tahunan bagi wajib pajak dan berharap pelapor SPT tahunan semakin efektif dan efisien yang akan berdampak pada peningkatan pendapatan negara.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden sebanyak 100 kuesioner. Berikut ini adalah hasil kesimpulan penelitian berdasarkan analisis yang telah dilakukan :

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Penerapan sistem E-Filling memiliki pengaruh terhadap tingkat penerapan sistem Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Semarang Barat. dari pertanyaan diatas dapat ditarik kesimpulan, apabila nilai signifikan yang berdasarkan pengujian menggunakan SPSS nilai variabel X1 memiliki pengaruh terhadap nilai Y yaitu dengan nilai sig 0,000 lebih rendah dari 0,05 dan nilai uji t 5.685 melebihi angka t Tabel 1.660. Artinya kesimpulan dalam hipotesis (Ha) pada variabel X1 bisa diterima, sehingga berpengaruh secara signifikan dari variabel Penerapan Sistem E-Filling (X1) Terhadap penerapan sistem Kepatuhan Wajib Pajak KPP Pratama Semarang Barat (Y).
2. E-Form memiliki pengaruh terhadap tingkat penerapan sistem Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Semarang Barat. Dari pertanyaan diatas dapat ditarik kesimpulan, apabila nilai signifikan yang berdasarkan pengujian menggunakan SPSS nilai variabel X2 memiliki pengaruh terhadap Y yaitu dengan nilai sig 0,000 lebih rendah dari 0,05 dan nilai uji t 7.846 melebihi angka t tabel 1.660. Artinya kesimpulan dalam hipotesis (Ha) pada variabel X2 bisa diterima, sehingga berpengaruh secara signifikan dari variabel *E-Form* (X2) terhadap Penerapan Sistem Kepatuhan Wajib Pajak KPP Pratama Semarang Barat (Y).

#### **5.2 Saran**

1. Penerapan Sistem E-Filing yang Efektif:  
Kantor Pelayanan Pajak Pratama Semarang Barat sebaiknya mengutamakan penerapan sistem e-filing yang efektif. Ini termasuk peningkatan infrastruktur teknologi yang mendukung, pelatihan karyawan terkait, serta

sosialisasi kepada wajib pajak tentang manfaat dan cara penggunaan e-filing. Dengan demikian, wajib pajak akan lebih mudah dan tertarik untuk menggunakan sistem ini.

2. Perbaiki Layanan *E-Form*:

Fokuskan pada perbaikan layanan e-form untuk penyampaian SPT tahunan. Hal ini meliputi penyediaan e-form yang lebih user-friendly dan intuitif, serta pelayanan pelanggan yang responsif dan efisien. Dengan memudahkan wajib pajak dalam menggunakan e-form, mereka akan merasa lebih terbantu dan cenderung lebih patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka.

3. Kolaborasi dengan Pihak Terkait:

Kerjasama dengan pihak terkait seperti lembaga terkait, organisasi profesi, dan masyarakat perlu ditingkatkan. Kolaborasi ini dapat mencakup penyelenggaraan seminar, lokakarya, atau kampanye sosialisasi bersama untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi wajib pajak dalam penggunaan sistem *E-filing dan E-form*.

4. Evaluasi dan Penyesuaian Berkelanjutan:

Lakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas penerapan sistem *E-filing* dan layanan *E-form*. Identifikasi area-area yang masih perlu perbaikan atau penyesuaian, lalu lakukan tindakan korektif atau perbaikan sesuai dengan umpan balik dari wajib pajak dan pengalaman pengguna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta : Pt Fajar Interpratama Mandiri. Hal. 117
- Dian Kusumaningtyas & Maratus Sholikah. 2017. "Efilling pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Kediri," *Jurnal Ekonomi Universitas Kediri*.
- Early, Suandy. (2016). *hukum pajak*. Jakarta:salemba, hlm.200
- Early, Suandy. (2011). *hukum pajak*. Jakarta:salemba
- Eko A R & Tri Widyastuti N, 'Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kota Semarang', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, Vol. 9 No. 3 (2021), 589–96
- Erly,Suandy. 2011. *Hukum Pajak*. Edisi Kelima, (Jakarta: salemba empat)
- Fadlo'lilah, S.N. 2018. "Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan, Efektivitas Sistem, Kelayakan Sistem, dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan Efilling.Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta".
- Fl. Sigit Suyantor. 2014. *Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian dengan menggunakan SPSS* (Semarang: WAHANA COMPUTER, hal143
- Firdaus,Afif Sarwoni. 2019." penerapan Efilling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penyampaian SPT Tahunan (studi kasus pada KPP Pratama Pamekasan)." Skripsi (Universitas Airlangga Surabaya ) hal 12-13.
- Gede Sri Darma&Nyoman Doananda Samadiarta. 2017. "Dampak Sistem E-Filling, Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib pajak Terhadap Kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* vol. 14, No. 1 pebruari hal.6

- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS21*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro), hlm. 52-105
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS21*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro), hlm. 139
- Gine dan Prena & Ida Bagus Putra Pradyana. 2019. “pengaruh Penerapan E-Filling, E-Billing dan Pemahaman perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) pratama Denpasar Timur”. *Jurnal Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Akuntansi)* Vol. 18, No. 181 maret hlm. 56-65
- Handayani, I.G. 2009. Pengaruh Tanggung Jawab dan Moral dan Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Badan Pada Kantor Pelayanan Pajak Denpasar Barat. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Bali
- Indra Syafii & Syamsul Bahri Arifin. 2019. “ Penerapan E-Filling, E-Billing, Pemeriksaan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Medan Polonia”. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program studi Akuntansi*, 5 (1) mei 2019
- Ismawati & Anshori. 2009. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Pusat penerbit dan percetakan Unai (AUP), hlm. 17
- Kirana, Gita Gowinda. 2010. “*Analisis Perilaku Penerimaan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan Efilling*”. (Kajian Empiris di Wilayah Kota Semarang). Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode iset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga), hlm. 8
- Lina Nurlaela, Lina. 2017. “Pengaruh Penerapan Efilling Terhadap Kepatuhan Wajib pajak di KPP Pratama Garut. *Jurnal Wahana Akuntansi* vol. 02; No. 02; Hal. 008
- Mardiasmo, 2018. “perpajakan” , (Yogyakarta: andi, ), h.3



- Mardiasmo. 2018. *Perpajakan* .Edisi Terbaru. ( Yogyakarta: Andi Offset, 2018)
- Meita Oktaviani, Rachmawati. 2015. “*Determinan Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dengan Niat Sebagai Pemediasi Dari Perspektif Planned Behaviour Theory*”, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* Vol. 22(1) hal 85-95
- Muhammad. 2013 *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Pendekatan Kuantitati*, (Jakarta: Rajawali pers), hlm. 79
- Neolak, Amos. 2014. *Metode Penelitiandan Statistik*, (Bandung: PTRemajaRosdakarya), hml. 17
- Nufiansa, Sakti. 2015. *Panduan Praktis Mengurus Pajak Secara Online, Daftar Bayar, Laporan*, penerbit Visimedia.
- Parju. 2017. *Perpajakan*.(semarang,2017)
- Pebri, Prianda. (2020). *pengaruh Efilling terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi atas pelaporan surat pemberitahuan tahunan pada KPP Pratama Kisaran*. (Jogja: Jurnal Manajemen Dewantara. Vol 4, No 1 : 9-18
- Priyastama, Romie. 2017. *Buku Sakti Kuasai SPSS*, (YogyakartaStar Up), hlm 117
- Pujiwidodo, Dwiyatmoko. 2016. “*Persepsi Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*”. *Jurnal online Insan Akuntan*, Vol 1(1) hal 92-116
- Purhantara, Wahyu. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilm), hlm. 105
- Purwanto. 2011. “*Statistika untuk Penelitian*”, Yogyakarta: Pusat Pelajar, hlm. 41
- Rina Ratna Nafita Sai. 2019. “*Pengaruh E-filling, E-Billing dan E-faktur terhadap kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Kediri.*”. *jurnal EKUIVALENSI* Vol. 5 No. 1 April 2019
- Roekhudin, Natawibawa, Irianto 2018 ' *Theory of Reasoned Avtion Sebagai Prediktor Whistleblowing Intention Pengelola Keuangan Di Institut Pendidikan*’, *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)*, Vol. 4 Hal. 310-319.

- Suherman Maman,2015 “Pengaruh Penerapan Efilling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Penyampaian Surat Pemberitahuan SPT Tahunan (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Tasikmalaya),”*Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing& Informasi vol.15 no 1 april 2015*
- Sari,N.P.2014. “pengaruh penerapan e-SPT terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dalam melaporkan SPT. Jurnal ilmun akuntansi.
- Siti kurnia,Rahayu.2017. *Perpajakan (Konsep dan Aspek Formal)*. Bandung : Rekayasa sains.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, (bandung: ALFABETA), hlm.38
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung:ALFABET), hlm. 7
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, dan R & D*, Bandung: alfabeta, hlm. 177
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, dan R & D*, Bandung: alfabeta, hlm. 142
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, dan R & D*, Bandung: alfabeta, hlm. 80
- Supriono & Puput Solekhah. 2018. “pengaruh sistem E-Filling, Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pibadi di KPP Pratama Purworejo. *Jurnal of Economi, management, Acounting and Teknologi (JEMATTech) Vol. 1 No1, Agustus*
- Surahmad, Winarno. 1999. *Dasar dan Teknik Research*, (Bandung:Tarsito), hlm. 18
- Tamboto,F.R.A. 2013. pengaruh Penerapan e-SPT PPN terhadap Efisiensi Pengisian SPT PPN menurut ersepsi pengusaha Kena Pajak Pada KPP Pratama manado. *Jurnal EMBA 1(4) : 2059-2068.*
- Tri Widyastuti N dkk, ‘The Effect of E-Filling and E-Billing Systems Implementation on Taxpayer Compliance with Understanding of the Internet as a Moderating

Variable', *EAI*, 2020

Widiasarana,Gelo. 2002. *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Gramedia Widiasarna Indonesia, hlm. 42

Yusuf Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian gabungan*, (Jakarta:KENCANA , Divisi dari prenadamedia), hlm 109-110

Yusuf. 2021. *Variabel bebas dan terikat*, website-penerbitdedpublish.com diakses pada Kamis 2 September 2021 pukul 15:27



## Lampiran 1. 2 Karakteristik Responden

### Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-LAKI	65	65.0	65.0	65.0
	Perempuan	35	35.0	35.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30 Tahun	36	36.0	36.0	36.0
	31-40 Tahun	46	46.0	46.0	82.0
	41-50 Tahun	14	14.0	14.0	96.0
	<50 Tahun	4	4.0	4.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Diploma	32	32.0	32.0	32.0
	Sarjana	32	32.0	32.0	64.0
	Magister	5	5.0	5.0	69.0
	Lainya	31	31.0	31.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### Profesi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pegawai ( PNS, Swasta, BUMN, DLL)	23	23.0	23.0	23.0
	Tenaga Ahli ( Dokter, Pengacara, Akuntan, Arsitek, DLL)	11	11.0	11.0	34.0
	Pelaku Usaha	26	26.0	26.0	60.0
	Lainya	40	40.0	40.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

### Status NPWP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sudah	88	88.0	88.0	88.0
	Belum	12	12.0	12.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

## Lampiran 1. 3 Hasil Penelitian

### 1. Statistik Deskriptive

		Statistics					
		E-Filling	E-Filling	E-Filling	E-Filling	E-Filling	E-Filling
N	Valid	100	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		3.41	3.38	3.49	3.38	3.46	17.12
Std. Deviation		.570	.546	.541	.616	.558	2.071
Minimum		2	2	2	2	2	10
Maximum		4	4	4	4	4	20

		Statistics			
		E-Form	E-Form	E-Form	E-Form
N	Valid	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0
Mean		3.51	3.39	3.44	10.34
Std. Deviation		.502	.549	.574	1.289
Minimum		3	2	2	7
Maximum		4	4	4	12

		Statistics					
		KWP	KWP	KWP	KWP	KWP	KWP
N	Valid	100	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		3.28	3.39	3.38	3.34	3.48	16.87
Std. Deviation		.533	.549	.528	.590	.522	1.926
Minimum		2	2	2	2	2	11
Maximum		4	4	4	4	4	20

### 3. Validitas

		Correlations					
		E-Filling	E-Filling	E-Filling	E-Filling	E-Filling	E-Filling
E-Filling	Pearson Correlation	1	.597**	.357**	.242*	.290**	.676**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.015	.003	.000

	N	100	100	100	100	100	100
E-Filling	Pearson Correlation	.597**	1	.491**	.347**	.216*	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.031	.000
	N	100	100	100	100	100	100
E-Filling	Pearson Correlation	.357**	.491**	1	.466**	.550**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
E-Filling	Pearson Correlation	.242*	.347**	.466**	1	.632**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
E-Filling	Pearson Correlation	.290**	.216*	.550**	.632**	1	.738**
	Sig. (2-tailed)	.003	.031	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
E-Filling	Pearson Correlation	.676**	.718**	.776**	.748**	.738**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Correlations

		E-Form	E-Form	E-Form	E-Form
E-Form	Pearson Correlation	1	.407**	.300**	.697**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.000
	N	100	100	100	100
E-Form	Pearson Correlation	.407**	1	.604**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
E-Form	Pearson Correlation	.300**	.604**	1	.820**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000
	N	100	100	100	100
E-Form	Pearson Correlation	.697**	.854**	.820**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



### Correlations

		KWP	KWP	KWP	KWP	KWP	KWP
KWP	Pearson Correlation	1	.106	.085	.176	.093	.409**
	Sig. (2-tailed)		.292	.402	.080	.358	.000
	N	100	100	100	100	100	100
KWP	Pearson Correlation	.106	1	.600**	.429**	.504**	.746**
	Sig. (2-tailed)	.292		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
KWP	Pearson Correlation	.085	.600**	1	.554**	.615**	.804**
	Sig. (2-tailed)	.402	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
KWP	Pearson Correlation	.176	.429**	.554**	1	.580**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.080	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
KWP	Pearson Correlation	.093	.504**	.615**	.580**	1	.786**
	Sig. (2-tailed)	.358	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
KWP	Pearson Correlation	.409**	.746**	.804**	.786**	.786**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### 4. Reliabilitas

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.781	5

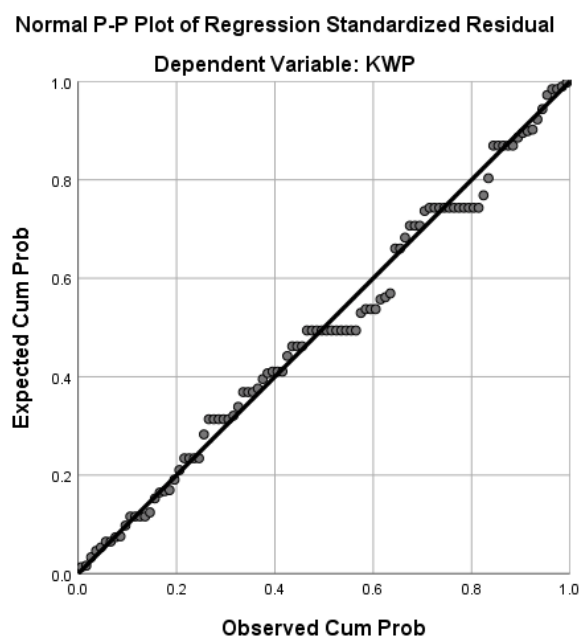
##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.703	3

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	5

## 5.Normalitas



## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.12535419
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.052
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.165 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

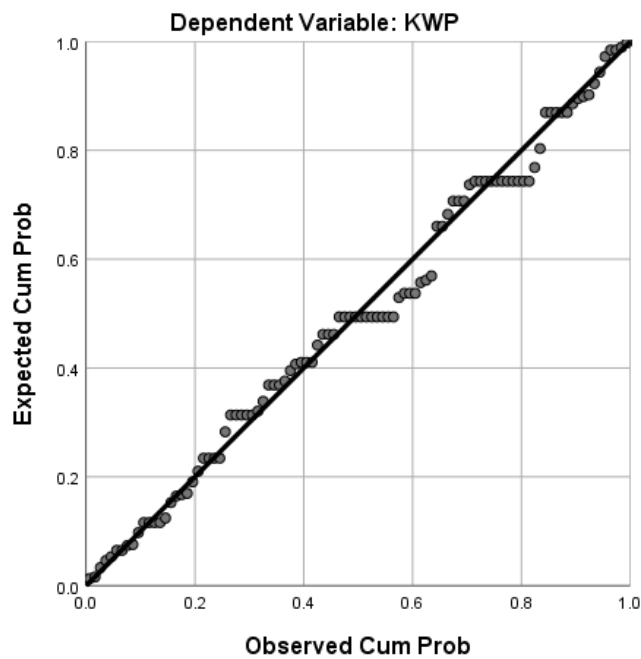
## 6. Multikoleniaritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.297	1.079		2.129	.036		
	E-Filling	.364	.064	.391	5.685	.000	.743	1.346
	E-Form	.807	.103	.540	7.846	.000	.743	1.346

a. Dependent Variable: KWP

## 7. Heteroskedastisitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji Glejser (Y Abs\_RES)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.657	.677		.970	.334

E-Filling	-0.034	.040	-0.099	-.846	.400
E-Form	.077	.065	.139	1.186	.238

a. Dependent Variable: Abs\_Res

## 8. Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.297	1.079		2.129	.036		
	E-Filling	.364	.064	.391	5.685	.000	.743	1.346
	E-Form	.807	.103	.540	7.846	.000	.743	1.346

a. Dependent Variable: KWP

## 9. Uji Hipotesis

### UJI F

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	241.934	2	120.967	93.589	.000 <sup>b</sup>
	Residual	125.376	97	1.293		
	Total	367.310	99			

a. Dependent Variable: KWP

b. Predictors: (Constant), E-Form, E-Filling

### UJI T

		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.297	1.079		2.129	.036		
	E-Filling	.364	.064	.391	5.685	.000	.743	1.346
	E-Form	.807	.103	.540	7.846	.000	.743	1.346

a. Dependent Variable: KWP

### UJI R


### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.812 <sup>a</sup>	.659	.652	1.137

a. Predictors: (Constant), E-Form, E-Filling


b. Dependent Variable: KWP

## Lampiran 1. 4 Surat Izin Riset



**e-Riset : Persetujuan Izin Riset**  
1 pesan

Eriset Direktorat Jenderal Pajak <riset@pajak.go.id>      Jum, 1 Des 2023 pukul 10.37  
Balas ke: riset@pajak.go.id  
Kepada: faridaainurrohmah62@gmail.com



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK**

**KANWIL DJP JAWA TENGAH I**

JALAN IMAM BONJOL NO. 1 D, SEMARANG 50381  
TELEPON 024-3540416, 3544055, 3544055, 3569942; FAKSIMILE 024-3540416; SITUS [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)  
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200;  
EMAIL [pengaduan@pajak.go.id](mailto:pengaduan@pajak.go.id), [informasi@pajak.go.id](mailto:informasi@pajak.go.id)

Nomor : S-243/RISET/WPJ.10/2023      Semarang, 1 Desember 2023  
Sifat : Biasa  
Hal : Persetujuan Izin Riset

Yth **Farida Ainurrohmah**  
Kapung, Tanggunharjo, Grobogan

Sehubungan dengan permohonan izin riset yang Saudara ajukan dengan Nomor Layanan: **04507-2023** pada **15 November 2023**, dengan Informasi:

NIM : 1905046081  
Kategori riset : GELAR-S1  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang  
Judul Riset : Pengaruh Penerapan E-filing E-form Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penyampalan Spt Tahunan  
Izin yang diminta : Data, Kuisioner.

Berdasarkan hasil verifikasi berkas permohonan dan kesediaan unit kerja di Lokasi Riset, dengan ini Saudara diberikan izin untuk melaksanakan Riset pada **KPP Pratama Semarang Barat**, sepanjang data dan/atau informasi yang didapat digunakan untuk keperluan Riset dan tidak melanggar ketentuan Pasal 34 Undang-Undang KUP dan informasi publik yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Beberapa hal yang perlu Saudara perhatikan:


- 1) Masa berlaku Surat Izin Riset ini adalah: **1 Desember 2023 s/d 31 Mei 2024**,
- 2) Izin Riset dapat diperpanjang paling banyak 3 (tiga) kali, masing-masing berlaku selama 6 (enam) bulan;
- 3) Perpanjangan diajukan sebelum sebelum berakhirnya masa berlaku izin Riset;
- 4) Setelah melaksanakan Riset, Saudara diwajibkan mengirimkan Hasil Riset melalui email ke [riset@pajak.go.id](mailto:riset@pajak.go.id);
- 5) Apabila periset tidak mengirimkan hasil riset, maka DJP dapat menghentikan layanan pemberian izin riset kepada periset.

Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


a.n. Kepala Kanwil  
Kepala Bidang Penyuluhan Pelayanan dan Hubungan Masyarakat

Ttd.

Bayu Setiawan

 Terima kasih atas perhatian Saudara dengan telah memilih tema perpajakan sebagai tema riset. Semoga hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran perpajakan masyarakat Indonesia di masa mendatang.


## Lampiran 1. 5 Surat Penerimaan Izin Riset



**e-Riset : Tanda Terima Permohonan Izin Riset**  
1 pesan

<edukasi@pajak.go.id>  
Balas ke: edukasi@pajak.go.id  
Kepada: faridaainurrohmah62@gmail.com

Rab, 15 Nov 2023 pukul 17.54



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK**

**DIREKTORAT PENYULUHAN, PELAYANAN, DAN HUBUNGAN MASYARAKAT**


JALAN JENDERAL GATOT SUBROTO KAV. 40-42, JAKARTA 12190, KOTAK POS 124  
TELEPON (021) 5250208, 5251509, FAKSIMILE (021) 5736088; SITUS [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)  
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200;  
EMAIL [pengaduan@pajak.go.id](mailto:pengaduan@pajak.go.id), [informasi@pajak.go.id](mailto:informasi@pajak.go.id)

**TANDA TERIMA PERMOHONAN IZIN RISET**

Nomor : 04507-2023  
Tanggal : 15 November 2023  
Nama : Farida Ainurrohmah  
NIM : 1905046081  
Kategori riset : Gelar-S1  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang  
Judul Riset : Pengaruh Penerapan E-filing E-form Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penyampaian Spt Tahunan  
Izin yang diminta :

- Permohonan Data.
- Permohonan Kuisisioner.

Terima kasih, kami telah menerima permohonan Anda. Gunakan nomor layanan di atas untuk memantau proses penyelesaian permohonan Anda melalui [www.edukasi.pajak.go.id](http://www.edukasi.pajak.go.id)

 **sadar pajak**

Terima kasih atas perhatian Saudara dengan telah memilih tema perpajakan sebagai tema penelitian. Semoga hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran perpajakan masyarakat Indonesia di masa mendatang.

**PENTING**

Informasi yang disampaikan melalui e-mail ini hanya diperuntukkan bagi pihak penerima sebagaimana dimaksud pada tujuan e-mail ini saja. E-mail ini dapat berisi informasi atau hal-hal yang secara hukum bersifat rahasia. Segala bentuk kajian, penyampaian balik, penyebarluasan, penyediaan untuk dapat diakses, dan/atau penggunaan lain atau tindakan sejenis atas informasi ini oleh k, baik orang maupun badan selain dari pihak yang dimaksud pada tujuan e-mail ini adalah dilarang dan dapat diancam sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika karena suatu kesalahan anda menerima informasi ini harap menghubungi Direktorat Jendral Pajak c.q. Direktorat KITSDA dan segera menghapus e-mail ini beserta setiap salinan dan seluruh lampirannya.

**Lampiran 1. 6 Dokumentasi**









## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Faridaainurrohmah  
Tempat, Tanggal Lahir : Grobogan,25Mei 2001  
Nomor Induk Mahasiswa : 1905046081  
Fakultas : FakultasEkonomidanBisnisIslam  
JenisKelamin : Perempuan  
Alamat : Desa Kapung Rt.04 Rw.02 Kec.Tanggungharjo  
Kab.Grobogan  
E-mail : Faridaainurrohmah62@gmail.com  
No. Hp : 085889269884

### **Riwayat Pendidikan**

1. SD N01 Kapung
2. MTS Yaspia Ngroto
3. MAN01 Kota Semarang
4. UIN Walisongo Semarang

### **Riwayat Organisasi**

1. PMII Rayon Ekonomi
2. Ukm Musik UIN Walisongo Semarang
3. Tax Center UIN Walisongo Semarang